



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2020



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA
2020**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas hikmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2020 dapat disusun. LAKIP Dinas Kesehatan

Kabupaten Jayapura merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bidang Kesehatan yang dituangkan didalam Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2017 – 2022 dan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020.

Penyusunan LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dibuat secara periodik yang memuat informasi mengenai kinerja instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan bermanfaat untuk dapat lebih mendorong kinerja Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan serta melaksanakan tugas pemerintah dalam pembangunan kesehatan secara baik dan benar di wilayah Kabupaten Jayapura. Penyusunan LAKIP ini berpedoman Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah., Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Diharapkan dengan tersusunnya LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dapat diperoleh gambaran tentang realisasi kinerja Dinas Kesehatan yang tertuang didalam analisis pencapaian sasaran serta pengukuran atas sasaran, program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD bidang Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan untuk tahun bersangkutan. Materi

LAKIP juga memuat informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Misi Daerah khususnya Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura didalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Disamping itu LAKIP Dinas Kesehatan merupakan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan serta bentuk pertanggung jawaban kinerja Dinas Kesehatan kepada para *stakeholders*.

Kiranya LAKIP Dinas Kesehatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura guna memperbaiki kekurangan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Jayapura. Semoga Tuhan senantiasa mendampingi dan memberkati segala bentuk upaya yang dilakukan guna mewujudkan kemandirian masyarakat Jayapura dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. “ ***KENAMBAI UMBAI RAI MAI***“ ***Satu utuh ceria berkarya meraih kejayaan***”.

Jayapura, Januari 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jayapura
TTD

Khairul Lie, SKM, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650417 199003 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN



*Jln. Raya Sentani-Depapre, Kompleks Kantor Bupati Jayapura, Telp.0967-
594445/594447, Sentani 99352*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun Anggaran 2020, sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan serta layak sesuai dengan Standart Akutansi Pemerintah.

Jayapura, Januari 2020
Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Jayapura

Ttd

Khairul Lie, SKM, M.Kes
NIP. 19650417 199003 1 011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam melaksanakan maksud diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melalui Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapuran menyelenggarakan pemerintahan di sector kesehatan. Dalam rangka pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerjanya, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disampaikan kepada Bupati Jayapura. Tim penyusun LAKIP berusaha menyusun Laporan akuntabilitas tersebut sebagai wujud pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi RI No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing,

lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada presiden selaku kepala pemerintahan .

Dalam rangka pertanggungjawaban atau pengelolaan kinerjanya, Dinas Kesehatan sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disampaikan kepada Bupati. Disamping itu penyusunan LAKIP ini juga ditujukan sebagai upaya untuk mengevaluasi kinerja organisasi untuk menentukan upaya perbaikan kinerja Dinas Kesehatan di masa yang akan datang

Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang tersebar hampir di seluruh Distrik di wilayah Kabupaten Jayapura dan adanya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan baik secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta pelayanan kesehatan dasar ke daerah terpencil/terisolir secara berkala merupakan gambaran / bukti nyata adanya upaya Dinas Kesehatan dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan guna mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera dan mandiri. Namun upaya-upaya yang dilakukan tidak selamanya dapat menunjukkan hasil yang langsung dirasakan/dimanfaatkan oleh masyarakat luas, oleh karena itu diperlukan suatu alat ukur yang dapat melihat berhasil tidaknya suatu program / kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan jaringannya. Kesemuanya itu dapat dituangkan dalam laporan hasil kinerja instansi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura yang merupakan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas dalam upaya peningkatan Pembangunan dibidang kesehatan secara komprehensif baik yang bersifat Promotif, Preventif, kuratif dan Rehabilitatif.

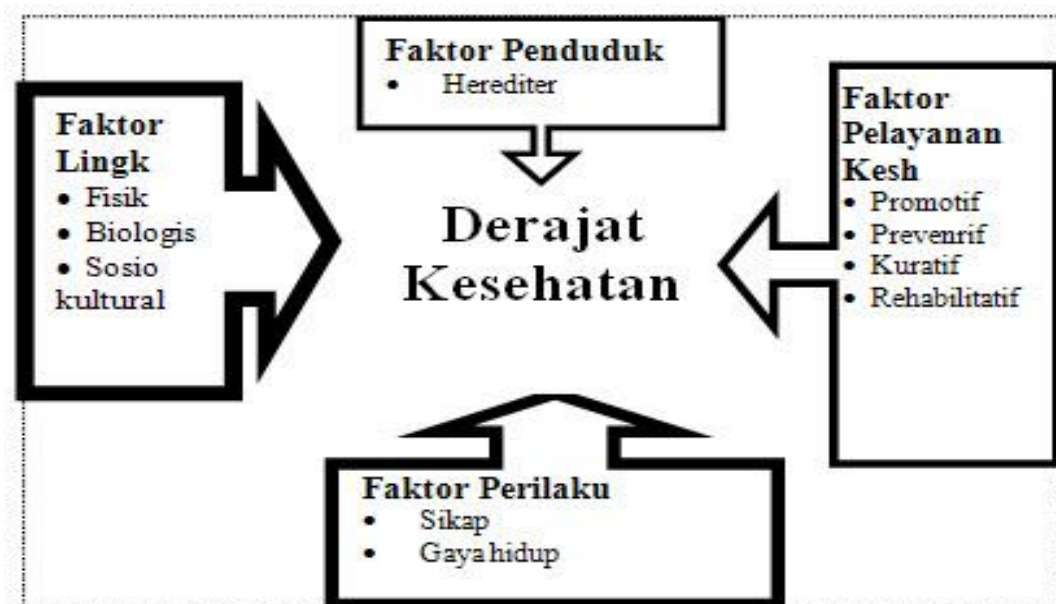
1.2 Tugas dan Fungsi Serta Peran Strategis

Berdasarkan Peraturan Bupati Jayapura Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kepala Seksi Pada Badan Daerah Tipe A Kabupaten Jayapura pada Bab II Susunan Organisasi Bagian kesatu Dinas Kesehatan pasal 4 ayat 1 dan 2, kedudukan Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas. Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja bertanggungjawab dalam pelaksanaan Misi 1 yaitu Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Peran strategis ini merupakan bagian integral Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Derajat Kesehatan, karena derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dilaksanakan oleh SKPD lain, seperti pendapat Hendrik L. Blum sebagai berikut :

Gambar 1.1

Teori Derajat Kesehatan Hendrik Blum



Derajat Kesehatan akan meningkat selain karena faktor turunan/hereditas yang hanya 5 %, tetapi juga oleh Upaya Kesehatan sebesar 20 % yang

merupakan inti pekerjaan Dinas Kesehatan. Faktor terbanyak adalah pada lingkungan dan perilaku masyarakat sebesar 75 %. Oleh sebab itu peran Dinas Kesehatan akan sangat optimal dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat apabila didukung oleh perangkat daerah (PD) lain yang menjalankan tugas dan fungsinya untuk ikut mewujudkan derajat kesehatan, dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jayapura.

1.4. Struktur Organisasi dan Dukungan SDM

Pada tahun 2016, dikeluarkan Peraturan Daerah No.10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, dimana dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Jayapura, telah menggunakan struktur organisasi yang baru. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah diperbaharui sesuai struktur yang ditetapkan.

Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, Dinas Kesehatan memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan terdiri dari:

- a) Sekretariat;
- b) Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- d) Bidang Pelayanan Kesehatan; dan
- e) Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Tugas dan Fungsi Masing-masing Bidang antara lain :

1. Sekretariat

Tugas:

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- ii. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- iii. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di

lingkungan Dinas Kesehatan Daerah; dan [L]
[SEP]

- iv. Pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah. [L]
[SEP]

Sekretariat terdiri dari :

a) Subbagian Umum, Program, dan Informasi

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi serta penatalaksanaan hubungan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

b) Subbagian Keuangan dan Aset

Tugas: [L]
[SEP]

Penyiapan dan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah. [L]
[SEP]

c) Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Tugas: [L]
[SEP]

Penyiapan dan koordinasi penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah. [L]
[SEP]

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan

masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

b) Seksi Promosi, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Tugas: [SEP]

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat. [SEP]
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga. [SEP]

3. Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit [SEP]

Tugas: [SEP]

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. [SEP]

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di [SEP]bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; [SEP]
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan [SEP]pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di [SEP]bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan

jiwa; dan [L]
[SEP]

- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. [L]
[SEP]

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit terdiri dari:

- a) **Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular ,
Surveilans dan Imunisasi** [L]
[SEP]

Tugas: [L]
[SEP]

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi. [L]
[SEP]
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular.
[L]
[SEP]

- b. **Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan
Kesehatan Jiwa** [L]
[SEP]

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan

primer.

2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Fasyankes dan peningkatan Mutu

Tugas: ^[L]_{SEP}

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta ^[L]_{SEP} peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan rujukan.

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan. ^[L]_{SEP} Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan; ^[L]_{SEP}
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan; ^[L]_{SEP}
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan; dan ^[L]_{SEP}
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan. ^[L]_{SEP}

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Kefarmasian

Tugas: 

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kefarmasian.

b) Seksi Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tugas: 

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang alat kesehatan dan PKRT.
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

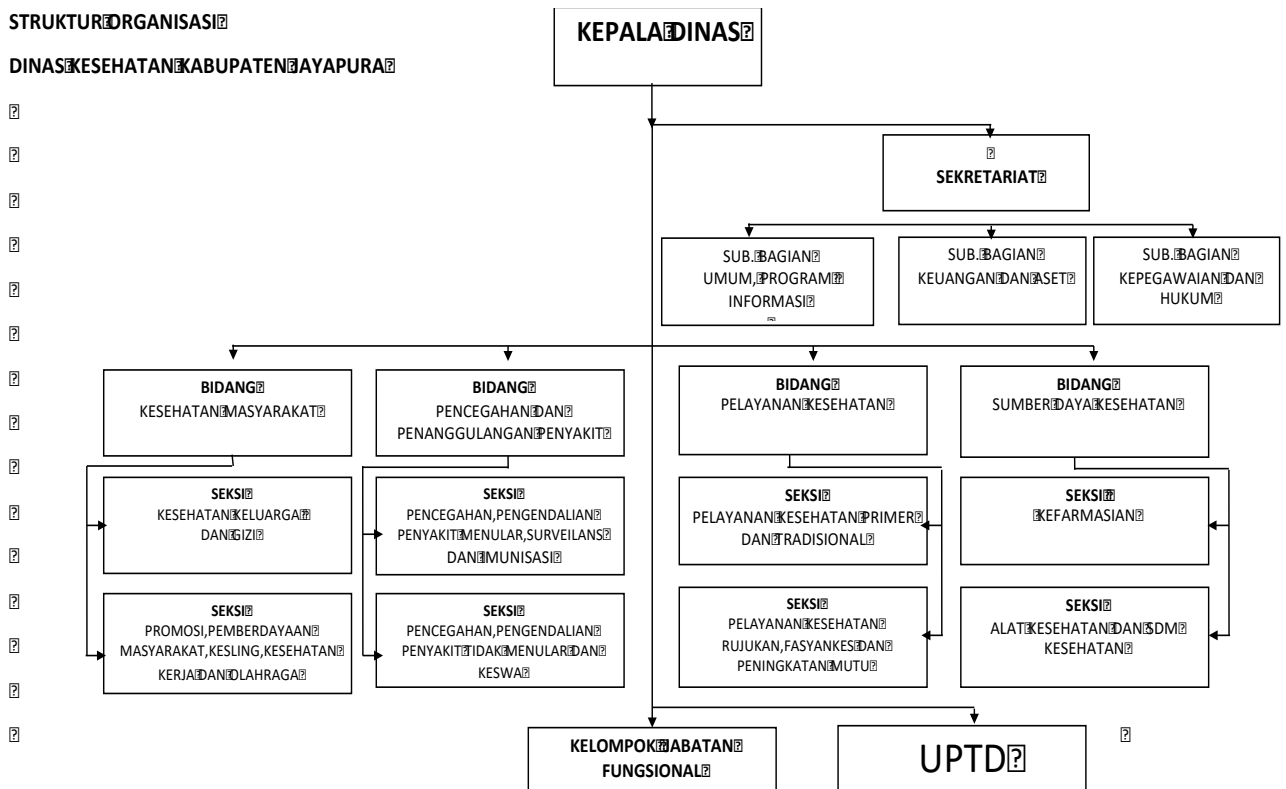
6. Kepala UPTD Puskesmas

Melaksanakan tugas teknis pelayanan kesehatan di Distrik sesuai petunjuk/pedoman/data informasi/Peraturan perundang-undangan antara lain :

- Melaksanakan kebijakan teknis bidang kesehatan
- Mengatur dan memberi petunjuk teknis penyelenggaraan program dan kegiatan pelayanan kesehatan

- Membina penyelenggaraan ketatausahaan pada Puskesmas
- Merencanakan pengembangan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- Mengkoordinasikan tenaga teknis dan fungsional UPTD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
- Membina kerja sama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang kesehatan
- Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada UPTD
- Membagi tugas dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- Melaporkan pelaksanaan tugas secara periodik kepada atasan

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah



Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan Kab. Jayapura, aspek-aspek tersebut antara lain:

1.3.1 Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Tahun 2020 termasuk Puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Gambaran Tenaga Medis di Kabupaten Jayapura tahun 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2																		
1	HARAPAN			0	1	1	2			0		1	1			0	0	1	1
2	SENTANI			0		4	4			0	1		1			0	1	0	1
3	EBUNGFAUW			0		1	1			0			0			0	0	0	0
4	DOSAY			0		1	1			0		1	1			0	0	1	1
5	DEPAPRE			0	1		1			0			0			0	0	0	0
6	RAVENIRARA			0		1	1			0			0			0	0	0	0
7	KANDA			0		1	1			0			0			0	0	0	0
8	KEMTUK			0		1	1			0			0			0	0	0	0
9	SAWOY			0	1		1			0			0			0	0	0	0
10	NAMBLONG			0		1	1			0			0			0	0	0	0
11	GENYEM			0	1	1	2			0			0			0	0	0	0
12	NIMBOKRANG			0		1	1			0			0			0	0	0	0
13	DEMTA			0	1		1			0			0			0	0	0	0
14	YOKARI			0		1	1			0			0			0	0	0	0
15	UNURUM GUAY			0		1	1			0			0			0	0	0	0
16	TAJA			0		1	1			0			0			0	0	0	0
17	SADUYAP			0	1					0							0	0	0
18	LEREH			0		1	1			0			0			0	0	0	0
19	AIRU			0			0			0			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0			0			0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	6	17	22	6	17	23	1	2	3	0	0	0	7	19	25
1	RS Yowari	9	11	20	6	13	19	15	24	39		1	1			0	0	1	1
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	9	11	20	12	30	41	21	41	62	1	3	4	0	0	0	7	20	26
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			14,9			30,6			46,2			3,0			0,0			19,4

Tabel 1.2
Gambaran Tenaga Bidan dan Perawat di Kabupaten Jayapura
tahun 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	HARAPAN	4	10	14	10
2	SENTANI	1	28	29	21
3	EBUNGFUW		13	13	6
4	DOSAY	4	9	13	6
5	DEPAPRE	1	5	6	11
6	RAVENIRARA		3	3	4
7	KANDA	2	12	14	8
8	KEMTUK	5	6	11	9
9	SAWOY	1	5	6	9
10	NAMBLONG	1	4	5	7
11	GENYEM	4	6	10	11
12	NIMBOKRANG	3	4	7	6
13	DEMTA	4	5	9	6
14	YOKARI		5	5	3
15	UNURUM GUAY	4	2	6	6
16	TAJA	6	4	10	12
17	SADUYAP	2	3	5	4
18	LEREH	5	3	8	3
19	AIRU	4		4	2
20	PAGAI	2	2	4	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		53	129	182	145
1	RS Yowari	25	145	170	29
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0	
	dan swasta dan termasuk			0	
	pula Rumah Bersalin)			0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		78	274	352	174
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				262,3	129,7

Sebagaimana tergambar pada table diatas, Jumlah perawat pada UPTD Puskesmas sebanyak 182 orang dan pada RSUD Yowari sebanyak 170 orang dengan total 352 orang atau dengan rasio 262,3 per 100.000 Penduduk sedangkan Jumlah bidan sebanyak 174 atau 129,7 per 100.000 Penduduk.

Tabel 1.3
Gambaran Tenaga Kemas, Kesling dan Gizi di Kabupaten
Jayapura tahun 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	HARAPAN		1	1	1	2	3	1	4	5
2	SENTANI	1		1	1	1	2		7	7
3	EBUNGAUW			0		1	1		2	2
4	DOSAY		1	1		2	2		2	2
5	DEPAPRE		1	1		1	1	1	1	2
6	RAVENIRARA			0	1		1	1		1
7	KANDA	1		1		1	1	1		1
8	KEMTUK		1	1		1	1		1	1
9	SAWOY		1	1		1	1		1	1
10	NAMBLONG	1		1		1	1		1	1
11	GENYEM	1		1	2	1	3		2	2
12	NIMBOKRANG			0		1	1	1	1	2
13	DEMTA		1	1	1		1			0
14	YOKARI			0	1		1	1	1	2
15	UNURUM GUAY		1	1	2		2	1		1
16	TAJA		1	1		1	1		1	1
17	SADUYAP			0		1	1		1	1
18	LEREH		1	1	1		1	1		1
19	AIRU			0	1		1			0
20	PAGAI			0	1		1			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	9	13	12	15	27	8	25	33
1	RS Yowari	1	6	7	4	3	7	2	16	18
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		5	15	20	16	18	34	10	41	51
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				14,9			25,3			38,0

Dari gambaran table diatas, untuk tenaga Kesehatan masyarakat baik di UPTD Puskesmas dan RSUD Yowari berjumlah 20 orang atau 14,9/100.000 Penduduk, sedangkan Sanitarian sebanyak 34 orang atau 25,3/100.000 Penduduk dan Nutrisisionis sebanyak 51 orang atau 38 /100.000 Penduduk

Tabel 1.4
Gambaran Tenaga Laboran, Teknik Biomedika Lain dan Keteknisian
Medis di Kabupaten Jayapura tahun 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	HARAPAN			0		3	3			0			0
2	SENTANI			0	1	3	4			0			0
3	EBUNGFUW			0	1	1	2			0			0
4	DOSAY			0		2	2			0			0
5	DEPAPRE			0	1		1			0			0
6	RAVENIRARA			0		1	1			0			0
7	KANDA			0	1	1	2			0			0
8	KEMTUK			0		1	1			0			0
9	SAWOY			0		2	2			0			0
10	NAMBLONG			0		1	1			0			0
11	GENYEM			0	1	1	2			0			0
12	NIMBOKRANG			0	1	1	2			0			0
13	DEMTA			0		2	2			0			0
14	YOKARI			0	1		1			0			0
15	UNURUM GUAY			0		1	1			0			0
16	TAJA			0		2	2			0			0
17	SADUYAP			0		1	1			0			0
18	LEREH			0	1		1			0			0
19	AIRU			0	1		1			0			0
20	PAGAI			0			0			0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	9	23	32			0			0
1	RS Yowari	5	10	15			0		2	2			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		5	10	15	9	23	32	0	2	2	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				11,2			23,8			1,5			0,0

Dari data diatas, Kabupaten Jayapura memiliki tenaga Ahli Laboratorium Medik sebanyak 15 orang dan seluruhnya ada di RSUD Yowari, sedangkan jumlah Laboran sebanyak 32 orang yang tersebar di 20 UPTD Puskesmas. Untuk tenaga Keterampilan fisik dan keteknisian medis masih belum ada.

Tabel 1.5
Gambaran Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Jayapura tahun 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	HARAPAN	1		1		1	1	1	1	2
2	SENTANI	2	1	3	1		1	3	1	4
3	EBUNGFAUW		1	1			0	0	1	1
4	DOSAY		1	1			0	0	1	1
5	DEPAPRE		1	1			0	0	1	1
6	RAVENIRARA			0			0	0	0	0
7	KANDA		1	1			0	0	1	1
8	KEMTUK			0		1	1	0	1	1
9	SAWOY		1	1			0	0	1	1
10	NAMBLONG		1	1			0	0	1	1
11	GENYEM		1	1			0	0	1	1
12	NIMBOKRANG	1	1	2			0	1	1	2
13	DEMTA		1	1			0	0	1	1
14	YOKARI			0		1	1	0	1	1
15	UNURUM GUAY		1	1			0	0	1	1
16	TAJA		1	1			0	0	1	1
17	SADUYAP			0		1	1	0	1	1
18	LEREH		1	1			0	0	1	1
19	AIRU			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	13	17	1	4	5	5	17	22
1	RS Yowari	2	10	12		5	5	2	15	17
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		6	23	29	1	9	10	7	32	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b		21,61389			7,453064			29,06695		

Untuk tenaga Kefarmasian, Kabupaten Jayapura memiliki tenaga teknis Farmasi atau Asisten Apoteker sebanyak 29 orang dan Apoteker sebanyak 10 orang pada tahun 2020.

Pelayanan kesehatan, membutuhkan tenaga pendukung seperti tenaga manajemen guna membantu tugas dan fungsi keuangan di UPTD Puskesmas. Tahun 2020, melalui tenaga kontrak, terdapat 6 tenaga manajemen akuntansi yang tersebar di Puskesmas Sentani, Puskesmas harapan, Puskesmas Genyem, Puskesmas Demta, Puskesmas Yapsi, dan Puskesmas Dosay.

Dalam pelaksanaan Urusan wajib Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar, dilakukan oleh seluruh Pegawai yang ada pada 4 (empat) bidang teknis layanan yaitu bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dan Bidang Sumber daya Kesehatan. Jumlah pegawai pelaksana urusan wajib pelayanan dasar ini terdiri dari 74 orang pegawai pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan 439 orang PNS pada Puskesmas se-kabupaten Jayapura (Data Nominatif PNS 2020) yang memiliki kualifikasi pendidikan adalah Strata 2 Kesehatan Masyarakat, Strata 1 profesi Kesehatan, Diploma 3 Profesi Kesehatan serta pendidikan Setingkat SMU. Sedangkan pegawai dengan perjanjian kerja/ tenaga kontrak kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 119 orang. Sehingga total pegawai ASN (PNS dan Tenaga Kontrak) adalah 674 orang.

Jabatan struktural pelaksana teknis urusan wajib pelayanan dasar ada 4(empat) pejabat Eselon III serta 8 pejabat eselon IV. Sedangkan jabatan fungsional ada 4 orang yaitu asisten apoteker dan Apoteker pada Instalasi Farmasi Kabupaten Jayapura, yang termuat dalam lampiran.

1.3.2 Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dinas Kesehatan kabupaten jayapura memiliki sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Sarana fasilitas layanan kesehatan antara lain 1 RSUD, 20 Puskesmas, 65 Puskesmas Pembantu dan 19 Polindes. Disamping

itu terdapat sarana kesehatan swasta yang turut membantu layanan kesehatan di Kabupaten Jayapura. Hal tersebut dapat terlihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 1.6

Gambaran Sarana Kesehatan di kabupaten Jayapura tahun 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			45				45
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			14				14
3	PUSKESMAS KELILING			19				19
4	PUSKESMAS PEMBANTU			65				65
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				2		2	4
3	KLINIK UTAMA				1			1
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			1				1
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Disisi lain pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan tetap terus dilakukan guna meningkatkan akses pelayanan. Dari 19 Distrik semua sudah tersedia sarana Puskesmas, 6 diantaranya adalah puskesmas dengan fasilitas perawatan, 65 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes (Pondok bersalin desa) 19 unit puskesmas keliling (pusling)/Ambulans roda 4, 3 unit pusling air serta disetiap puskesmas di sediakan juga pusling roda 2.

1.3.3 Aspek Pembiayaan Kesehatan

Dari laporan Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar **Rp 167.075.723.454,-** dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.664.186.120 dan Belanja Langsung sebesar Rp 72.983.920.334 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2020). Anggaran tersebut naik signifikan dari tahun 2019 oleh karena penambahan anggaran DAK dan APBD murni tahun 2020.

Anggaran untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 69.936.654.012 atau alokasi anggaran tahun 2020 sebesar 104,36 % dari ketetapan RPJMD untuk tahun 2020. Dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 69.800.315.778,- atau 95,64 %; dengan rincian sebagaimana pada lampiran.

Tabel 1.7
Gambaran Alokasi Anggaran sector Kesehatan tahun 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	167.075.723.454	100,00
	a. Belanja Langsung	72.983.920.334	
	b. Belanja Tidak Langsung	43.664.186.120	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	50.427.617.000	
	- DAK fisik	21.341.258.000	
	1. Penguatan Intervensi Stunting	394.999.000	
	2. Pelayanan Dasar	16.009.500.000	
	3. Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	929.999.000	
	4. Obat	4.006.760.000	
	- DAK non fisik	29.086.359.000	
	1. BOK Puskesmas	18.929.081.000	
	2. BOK Kabupaten	5.055.898.000	
	3. Akreditasi	2.087.800.000	
	4. Distribusi Obat	266.475.000	
	5. Stunting	750.000.000	
	6. Jampersal	1.731.035.000	
	7. Manajemen BOK	266.070.000	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung/otsus	6.210.245.800	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		167.075.723.454	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.470.934.780.845	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,36
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.245.226,11	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa postur anggaran kesehatan sudah memenuhi syarat alokasi anggaran. Alokasi Anggaran dari DAK dan OTSUS menjadi sumber pembiayaan terbesar yang dikelola pada sector kesehatan sehingga banyak program dan kegiatan merupakan aktivitas pembangunan kesehatan yang menjadi arahan Kementrian Kesehatan dan Provinsi Papua, sedangkan anggaran bersumber DAU atau Pendapatan Asli Daerah sangat terbatas, terutama pembiayaan kegiatan inovasi daerah, manajemen pelayanan dan pembiayaan kebutuhan sarana kesehatan di kampung yang terakomodir dalam petunjuk teknis dana DAK dan OTSUS.

1.3.4 Aspek Wilayah

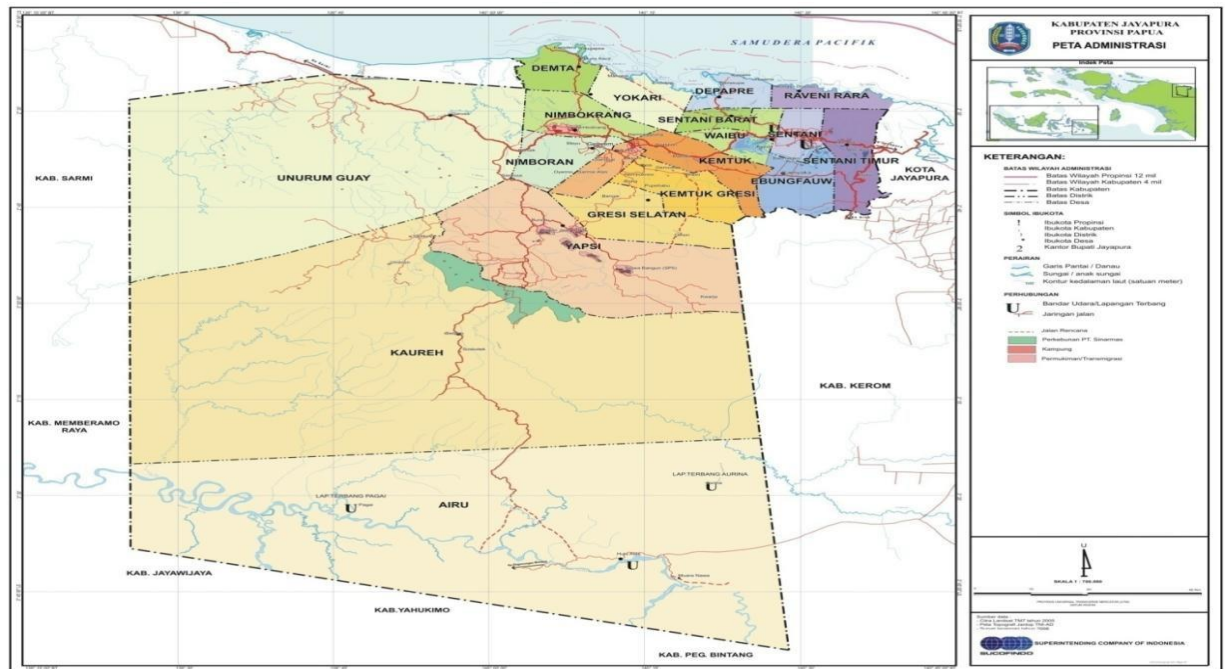
Geografi

Berdasarkan tinjauan Astronomi maka Kabupaten Jayapura terletak pada $139^{\circ}44'$ – $140^{\circ}63'$ BT dan $2^{\circ}19'$ LU – $2^{\circ}84'$ LS (penentuan didasarkan titik koordinat pada peta land cover Papua dengan skala 1 : 250.000 tahun 2002).

Kabupaten Jayapura Memiliki luas wilayah sebesar $17,516 \text{ km}^2$, yang terdiri dari 19 distrik , 5 Kelurahan dan 139 kampung. Kabupaten Jayapura terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Samudera Pasifik dan Kabupaten Sarmi
Sebelah Timur	: Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom
Sebelah Selatan	: Kabupaten Pegunungan Bintang
Sebelah Barat	: Kabupaten Sarmi

Gambar 1.8
PETA WILAYAH KABUPATEN JAYAPURA



Iklm .

Iklm di Kabupaten Jayapura adalah Tropis basah, temperatur berkisar antara 26-33 derajat Celsius kelembaban berkisar 75-84 % . Curah hujan cukup tinggi, tidak merata, musim kemarau dan hujan tidak begitu jelas.

Sarana komunikasi, transportasi, penerangan.

Sarana Komunikasi antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas pada umumnya sudah menggunakan telepon Celluler, tetapi dari 19 Puskesmas 2 diantaranya masih menggunakan radio SSB.

Alat transportasi dari Kabupaten ke Distrik sebagian besar lewat darat, 2 Distrik dijangkau lewat laut yakni Distrik Yokari dan Revenirara dan 1 Distrik dijangkau lewat danau yakni Distrik Ebungfauw.

Sarana Penerangan untuk Puskesmas dari 19 Puskesmas yang ada 16 Puskesmas sudah menggunakan listrik dari PLN, namun belum seluruhnya bisa berfungsi 24 jam (Demta,Yapsi dan Lereh), dan 3 diantaranya menggunakan solar sel yakni; Puskesmas Yokari, Airu dan Saduyap.

Persebaran Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2020 sebesar 134.173 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 70.203 jiwa dan perempuan sebesar 63.970 jiwa, data penduduk tersebut diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin tahun 2020. Distribusi penduduk terbanyak di Distrik Sentani (51.982 jiwa) yang merupakan daerah perkotaan/Ibu kota Kabupaten. Untuk 18 Distrik lainnya jumlah penduduknya berkisar antara 1000 sampai dengan 8000-an dengan penduduk paling sedikit di Distrik Airu (1.083 jiwa).

Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayapura dengan luas wilayah sebesar 17,516 km² dihuni oleh 134.173 jiwa/penduduk, dengan demikian angka rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Jayapura tahun 2020 berkisar 7,66 orang per km², dengan penduduk terpadat di Distrik Sentani dan terjarang penduduknya di beberapa Distrik .

Sex Ratio Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2019 sebesar 134.173 jiwa terdiri dari laki-laki 70.203 (52,32 %) jiwa dan perempuan 63.970 (47,68 %) jiwa dengan sex Ratio laki-laki dibanding perempuan 1,10 : 1 atau setiap 110 laki-laki terdapat 100 Perempuan sedangkan Dependensi Ratio(Ratio Beban Tanggungan) adalah 43 artinya setiap 100 orang produktif menanggung 43 orang tidak produktif. data distribusi jumlah penduduk Kabupaten Jayapura berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

**TABEL DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6.809	6.855	13.664	99,33
2	5 - 9	5.562	5.703	11.265	97,53
3	10 - 14	5.188	5.489	10.677	94,52
4	15 - 19	5.981	5.407	11.388	110,62
5	20 - 24	7.738	5.667	13.405	136,54
6	25 - 29	6.892	5.047	11.939	136,56
7	30 - 34	5.375	4.445	9.820	120,92
8	35 - 39	4.340	4.007	8.347	108,31
9	40 - 44	4.549	4.719	9.268	96,40
10	45 - 49	4.430	4.557	8.987	97,21
11	50 - 54	4.559	4.527	9.086	100,71
12	55 - 59	3.786	3.256	7.042	116,28
13	60 - 64	2.371	2.092	4.463	113,34
14	65 - 69	1.318	1.105	2.423	119,28
15	70 - 74	773	662	1.435	116,77
16	75+	532	432	964	123,15
JUMLAH		70.203	63.970	134.173	109,74
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

sumber Data : Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin 2020

1.4 Permasalahan Utama (Strategic Issued) Yang dihadapi

Permasalahan pembangunan daerah merupakan “gap expectation” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak bisa diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Masalah Pokok.

Dari analisis masalah terhadap berbagai sector pembangunan, dari sector kesehatan dapat disimpulkan masalah pokoknya yaitu belum optimalnya Kualitas pelayanan Kesehatan oleh karena beberapa hal yaitu :

- a. Masih terbatasnya tenaga para medis dan tenaga dokter
- b. Keterbatasan sarana transportasi dalam mendukung pelayanan kesehatan.
- c. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
- d. Rendahnya kualitas kesehatan menjadikan daya saing sebagai sumberdaya manusia juga rendah.

Masalah Urusan Wajib Dasar

Dari sector Kesehatan dapat dianalisis beberapa hal yaitu :

- a. Angka harapan hidup baru mencapai 66,40 tahun, masih di bawah angka rata-rata Provinsi Papua (69,12 tahun) dan masih jauh dari capaian ideal yakni 85 tahun.
- b. Masalah penyakit infeksi belum dapat diatasi namun masalah baru sudah harus segera mendapat perhatian, yaitu penyakit degeneratif dan penyakit kronis (hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung koroner dan sebagainya) yang frekuensinya semakin bertambah, menimbulkan beban ganda dan berimplikasi pada perencanaan di bidang kesehatan.
- c. Penyakit HIV/AIDS pada tingkat yang mengkhawatirkan yang memberi dampak negatif di bidang kesehatan, ekonomi dan pembangunan serta kesejahteraan.
- d. Sarana/fasilitas kesehatan yang masih terbatas untuk menjangkau luasnya wilayah serta kesulitan geografis. Sampai akhir tahun 2017 tersedia satu rumah sakit umum, 20 Puskesmas, 65 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes, 4 Pusling Air dan 25 Pusling Darat. Rasio posyandu/balita 1:30; rasio dokter PNS terhadap penduduk

1:518; rasio puskesmas terhadap wilayah 1:1 distrik.

- e. Sarana Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah masih sangat terbatas.
- f. Masih Minimnya Tenaga Dokter Spesialis di RSUD dan Puskesmas Rawat Inap.
- g. Sebanyak (58.84 %) belum mempunyai tempat pembuangan akhir tinja hanya menggunakan kolam/sawah, sungai, lubang tanah, dan lainnya sebagai tempat buang air besar. Sekitar 45.32 % rumah tangga di Kabupaten Jayapura beresiko terkena pencemaran sumber air minum.
- h. Tenaga kesehatan belum merata terdistribusi sampai ke tingkat kampung.
- i. Masih minimnya fasilitas penunjang pelayanan posyandu di beberapa kampung.
- j. Belum meratanya sarana prasarana kesehatan di setiap kampung.
- k. Kurangnya tenaga dokter umum dan dokter spesialis.
- l. Belum optimalnya pelayanan Puskesmas 24 jam di wilayah-wilayah yang jangkauan terbilang cukup jauh dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD);
- m. Masih adanya kasus kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.
- n. Masih adanya kasus kematian bayi umur 0 sampai kurang dari 1 tahun.
- o. Masih adanya kasus prevalensi gizi kurang pada balita.
- p. Masih adanya kasus prevalensi penyakit menular malaria, ISPA dan TBC.

Tantangan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, adalah :

1. Akses Layanan Kesehatan oleh Masyarakat belum optimal yaitu pada angka 72 % dari total 144 Kampung/Kelurahan
2. Keterbatasan SDM Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas pada Puskesmas Kriteria Pedesaan dan Sangat terpencil serta distribusi SDM Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan belum merata.
3. Peralatan Puskesmas masih terbatas dalam melakukan layanan-layanan kesehatan, terutama layanan Kesehatan Ibu dan Anak, Layanan Unit Gawat Darurat, dan Upaya-upaya Kesehatan Masyarakat.
4. Kendaraan Operasional Puskesmas Roda 4 Puskesmas terbatas dan belum mencapai standard menurut Permenkes No.75 tahun 2014
5. Tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang prima semakin tinggi
6. Beban ganda pencegahan dan penanggulangan penyakit dengan meningkatnya kasus penyakit tidak menular.
7. Anggaran Kesehatan belum mencapai 10 % sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan dan masih didominasi pada sumber anggaran DAK dengan petunjuk teknis penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Peluang Pengembangan Pelayanan Kesehatan

1. Puskesmas telah ada diseluruh Distrik di Kabupaten Jayapura
2. Petunjuk Teknis penggunaan dana Kapitasi JKN pada FKTP mendukung pemenuhan sarana dan prasarana FKTP/Puskesmas yang disesuaikan dengan anggaran yang diterima
3. Kebijakan Pemenuhan SDM Kesehatan melalui penyediaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja baik dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi Papua dan Kabupaten Jayapura.

4. Anggaran Dana Desa/Kampung dapat mendukung pelayanan kesehatan di kampung-kampung.

Kebijakan Pemerintah Pusat yang akan mendukung pemenuhan sarana

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen kinerja organisasi. Dalam perencanaan kinerja dirumuskan sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai, begitu juga indikator keberhasilan pencapaiannya.

2.1. Arah Kebijakan, Strategis Nasional dan Daerah

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 mengangkat visi “Terwujudnya Indonesia yang Maju, Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dari visi tersebut kemudian ditetapkan 9 misi untuk mewujudkannya yang meliputi:

- 1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia**
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Pegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terprecaya
7. Perlindungan bagi segenap Bangsa dan membreikan Rasa Aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Presiden menetapkan 5 Arah utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Arah tersebut adalah :

1. Pembangunan SDM

Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

2. Pembangunan Infrastruktur

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat

3. Penyederhanaan Regulasi

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 Undang-Undang Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua UU pemberdayaan UMKM

4. Penyederhaan Birokrasi

Mempriritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang dan menyederhanakan eselonisasi

5. Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dan ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kesehatan pada RPJMN 2020-2024 berada pada strategi 1 yaitu layanan dasar dan perlindungan sosial dengan target tahun 2024 adalah 183/100.000 kelahiran hidup angka kematian Ibu.

Strategi dan arah kebijakan daerah dalam pembangunan kesehatan ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022.

Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan

tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Rumusan Strategi sector Kesehatan pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah pada strategi ke-2 yaitu **Promosi pola hidup sehat secara bersinergi dengan pemenuhan standar pelayanan kesehatan minimal yang didukung oleh kecukupan sarana-prasarana dan tenaga kesehatan.**

Selain itu, Strategi yang dilakukan pada sektor Kesehatan yaitu pada Strategi ke-8 adalah **Perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara beriringan dengan penguatan distrik sebagai pusat aktivitas.**

Ekspektasi masyarakat atas pelayanan publik yang memuaskan telah semakin tinggi dan berkonsekuensi pada diperlukannya perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara terus menerus. Perbaikan tatakelola terkait dengan penerapan nilai-nilai efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan pemerintahan secara internal birokrasi maupun dalam interkoneksinya dengan masyarakat sipil dan dunia usaha.

Arah Kebijakan

Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan prioritas yang berbeda setiap tahun bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada PD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan.

Berdasarkan pemahaman demikian maka arah kebijakan pembangunan Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 adalah “*Pemberdayaan masyarakat adat dengan didukung oleh perbaikan kualitas manusia dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat*”. Secara keseluruhan prioritas

kebijakan pembangunan kesehatan pada tahun ini diarahkan kepada pemenuhan standard Pelayanan Minimal.

Tabel 2.1

Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan
Kabupaten Jayapura 2017-2022

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan 2018
Promosi Pola Hidup Sehat secara bersinergi dengan pemenuhan Standard Pelayanan Minimal (SPM) yang didukung oleh kecukupan sarana dan prasarana dan tenaga kesehatan	Melaksanakan Standard Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan	Menetapkan Rincian Indikator untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan
	Melaksanakan Promosi Pola Hidup Sehat	Memperkuat puskesmas dengan menyediakan tenaga promosi kesehatan di seluruh puskesmas
	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Relokasi Puskesmas yang masuk dalam Ruang Terbuka Hijau
		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung
	Pemenuhan tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM
	Akselerasi pencapaian SPM Kesehatan	Menguatkan Indikator SPM di puskesmas

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan perjanjian kerja antara Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati. Perjanjian kinerja ini yang akan dijadikan indikator kinerja Kepala Dinas Kesehatan. Uraian lengkap Perjanjian Kinerja 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase ketersediaan obat	%	>90	20	30	30	10	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	-
										Pemerataan Obat dan Perbekkes	-
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	470.815.650
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	1.327.000.000
										Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	8.152.860.500
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	100	20	20	30	30		Integrasi Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	
		Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Integrasi Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prevalensi HIV	%	<2.3	<1	<1	<2	<2.3		Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	275.000.000
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta									Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	290.000.000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	puskesmas	15	10	0	5	0	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Pengembangan dan Penerapan SP3T	22.800.000
	terselenggaranya STBM di kampung	Prosentase Kampung SBS/ODF	%	57	20	0	0	37		Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	430.000.000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	93	25	25	30	13		Penyediaan Bantuan Operasional KB	1.731.035.000
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	67,7	66,9	66,9	66,9	67,3		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	18.029.581.000
		Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	40	10	10	20	0	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	150.000.000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	<23	5	5	10	5			
		Prosentase pelayanan nifas	%	75	20	20	20	15			
		Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	%	85	25	25	25	10			
		Prosentase Kunjungan Bayi	&	92	25	25	30	12			
		Prosentase pelayanan anak balita	%	92	25	25	30	12			
		Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	96,5	25	25	30	16,5			
		Rasio Posyandu per satuan Balita	/balita	<20	<20	<20	<20	<20			



NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	0	18	18	0	0	0		Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	-
										Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	-
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	40	10	10	20	0		Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	307.000.000
		Prosentase Penemuan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8			
		Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	20	0	10	10	0			
		Prosentase penemuan kasus DM	%	15	0	5	10	0			
		Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	40	10	10	20	0			
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	85	20	30	20	15	#REF!	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	50.000.000
		Prosentase Kampung SBS/ODF	%	57	37	0	0	20		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	110.795.000
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	10	8	0	0	2		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	221.398.000
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita KURANG Gizi	%	<10	<10	<10	<10	<10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Peningkatan Gizi Masyarakat	192.000.000
		Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100		#REF!	750.000.000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	100	83	83	83	83	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	603.000.000
		Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	56	10	20	26	0			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	250.000.000
										Pengadaan Alat Fogging dan bahan Fogging	105.000.000
		Prosentase penjarangan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	%	100	100	100	100	100		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	114.000.000
		#REF!	orang	50	5	15	20	10		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular	60.000.000
		Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	/1000 pddk	90	90	90	90	90		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian	600.000.000
		Persentase Kampung UCI	%	85	85	85	85	85		Peningkatan Imunisasi	250.000.000
		Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulngan wabah	54.000.000
		Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	/100.000 pddk	100	100	100	100	100		#REF!	297.430.150
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dokumen	21	21	0	0	0	Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	35.809.500
		Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard	dokumen	1	0	0	0	1		Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	65.515.000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	70	10	20	20	0	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Penanggulangan ISPA	49.000.000
		Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000	<1	<1	<1	<1	<1		Penanggulangan Penyakit Cacingan	100.000.000
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0,87	0,82	0,82	0,82	0,87	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Pembangunan Puskesmas	7.965.514.000
		cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin								Pengadaan Ambulance	2.500.000.000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0,87	0,82	0,82	0,82	0,87		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	6.706.984.000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0,87	0,82	0,82	0,82	0,87		#REF!	98.420.000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	/1000 KH	<23	<23	<23	<23	<23	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	220.000.000
		Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	/1000 pddk	<23	<23	<23	<23	<23			
		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/ 100.000 KH	<235	<235	<235	<235	<235			
		Angka Kematian Balita per 1000 Balita	/1000 KH	<30	<30	<30	<30	<30			
		Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	%	92	25	25	30	12	#REF!	#REF!	290.000.000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Kunjungan K4	%	63	10	20	20	13	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	#REF!	380.000.000
		Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	93	25	25	30	13		#REF!	96.000.000
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	80	75	0	0	5	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	2.087.800.000
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	1	1	0	0	0	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Rapat Kerja Kesehatan	88.131.250
		Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	3	1	0	1	1		Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	167.262.500

Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura menetapkan Indikator Kinerja Utama yang menjadi indikator kinerja yang termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022. Indikator Kinerja Utama berjumlah 45 indikator yang terbagi atas :

1. Indikator Kualitas Kesehatan
2. Indikator Kuantitas Tenaga Medis
3. Indikator Kuantitas Sarana dan prasarana
4. Indikator Kualitas Pelayanan

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kab Jayapura tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2020	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
1. KUALITAS KESEHATAN			
Angka Usia Harapan Hidup		67,7	68
Prosentase Balita KURANG Gizi	1,24	<10	<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22,7	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	21,1	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188,8	<235	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24,92	<30	<30
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	47,3	63	70
Prosentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	85	93	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20,8	35	45
Prosentase pelayanan nifas	61	75	90
Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	71	85	95
Prosentase Kunjungan Bayi	70	92	100

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2020	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	68	92	100
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	2,25	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	20	30
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	0	15	25
Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standard (Prevalensi HIV)	2,18	<2.3	<2.3
Cakupan Kampung UCI	81,94%	85%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	96,50%	97,50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	70	90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23,9	16	10
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	140,00	100	100
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100
Prosentase Penderita diare yang ditangani	95	98	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	90	50
Tingkat Kematian akibat malaria		0,6	0,4
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	40	50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	40	50

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2020	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS		30	
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	20	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA			
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0,82	0,87	1
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0,01	0,01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	80	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	56	60
Kampung SBS/ODF	27,08	57	70
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	79,23	85	90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10,42	40	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15,77	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN			
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	100	100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	90	100	100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100
Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	15	20
Prosentase ketersediaan obat	95	>90	>90

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja pada LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura ini dilakukan dengan menilai pencapaian indikator kinerja sasaran, sehingga diketahui berapa sasaran yang mencapai target yang ditetapkan dan berapa sasaran yang tidak memenuhi target, bahkan berapa sasaran yang tidak ada pencapaian sama sekali.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja pada sasaran-sasaran yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun yang bersangkutan. Dalam rangka mendapatkan pencapaian target sasaran indikator kinerja dikonversikan dengan satuan kinerja sasaran.

Pengukuran kinerja juga dilakukan pada kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dengan menilai Indikator Input, Proses, Output dan Outcome. Rincian pengukuran dilakukan menggunakan form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dikonversikan dengan indikator kinerja kegiatan tersebut kedalam satuan yang dapat diukur seperti, Dana, SDM, Laporan, paket dan lain sebagainya. Sehingga terdapat beberapa tahapan dalam kerangka pengukuran kinerja yaitu :

1. Penyusunan Rencana Strategik
2. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Penetapan Kinerja atas rencana kinerja tahunan yang telah disusun.
4. Pengukuran kinerja yang mencakup :
 - a. Pengukuran Kinerja Kegiatan, yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
 - b. Pengukuran tingkat Pencapaian Kinerja Tahunan, yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah dan SKPD di lingkungannya. Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga dipakai dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 91	Sangat Baik	
2	75,1 – 90,0	Tinggi	
3	65,1 – 75,0	Sedang	
4	50,1 – 65,0	Rendah	
5	$\leq 50,0$	Sangat Rendah	

3.1.1 Capaian Kinerja terhadap indikator Realisasi Fisik Kegiatan

Ikhtisar kegiatan wajib berdasarkan RPJMD Kab. Jayapura 2017-2022 yang dilaksanakan untuk mendukung program sesuai rencana kerja tahun 2018 terdiri dari 18 program dan 104 kegiatan yang secara rinci dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Jika dibandingkan dengan Program dan kegiatan yang ditetapkan sebagai urusan wajib pelayanan dasar pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 sebanyak 23 Program maka 100% Rencana Kerja tahun 2020 termuat sesuai dokumen RPJMD.

Pelaksanaan Program dan kegiatan wajib tersebut yang terangkum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2020, diperoleh realisasi program kegiatan berupa realisasi Pendapatan dan realisasi Belanja.

Pendapatan

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2020 adalah:

1. Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan pada DPA induk sebesar Rp. 50.000.000 dan DPA Perubahan sebesar Rp. 10.000.000
2. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sesuai DPA induk sebesar Rp. 8.152.861.500 dan DPA Perubahan sebesar Rp. 8.469.865.406

Dari target diatas, realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2020 adalah :

1. Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 3.215.000 atau 32,15% dari target yang ditetapkan
2. Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar Rp. 8.260.582.025 atau 97,52%

Belanja

Dalam pelaksanaan belanja terhadap 22 program dan 112 kegiatan, diperoleh realisasi fisik sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 95,64 %. Dalam pelaksanaan belanja tahun 2020, dibagi atas dua bagian yaitu :

- a. Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 43.964.616.938, yaitu :
 - Gaji pokok PNS Rp. 30.575.755.508
 - Tunjangan Keluarga Rp. 2.137.058.490
 - Tunjangan Jabatan Rp. 312.156.375
 - Tunjangan Fungsional Rp. 2.542.060.000
 - Tunjangan Fungsional Umum Rp. 337.555.000
 - Tunjangan beras Rp. 2.136.404.485
 - Tunjangan Pph Rp. 91.946.592
 - Pembulatan Gaji Rp. 443.663

- Iuran Asuransi Kesehatan Rp. 1.234.078.657
 - Tunjangan daerah terpencil Rp. 155.323.750
 - Tunjangan papua Rp. 3.562.667.875
 - Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja Rp. 63.061.239
 - Iuran jaminan Kematian Rp. 189.105.232
 - Belanja tambahan penghasilan bagi Dokter PNS Rp. 627.000.000
- b. Belanja Langsung sebesar 72.983.920.334. Belanja yang dilaksanakan antara lain :
- Belanja Pegawai Rp. 17.871.897.492 atau 24,48% dari total Belanja Langsung dengan nilai terbesar pada pembiayaan jasa medic sebagai bagian Perjanjian Kerjasama dengan BPJS
 - Belanja Barang dan Jasa Rp. 37.294.708.734 atau 51,09%
 - Belanja Modal Rp. 17.817.314.108 atau 24,41%

Belanja pada masing-masing bidang antara lain :

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 8 Program dan 28 kegiatan.

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 12 kegiatan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia

Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 9 Program dengan 16 kegiatan.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 4 Program dengan 48 kegiatan. Dalam pelaksanaan 48 kegiatan tersebut, 39 kegiatan dilakukan langsung/dikelola oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik).

Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 26,499,446,046 atau 36.30% dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura.

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 5 kegiatan.

Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022

Pada dasarnya penetapan urusan wajib dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan mengacu pada kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan. Tujuan strategis pelaksanaan desentralisasi bidang kesehatan yang erat kaitannya dengan penetapan kewenangan wajib dan SPM bidang kesehatan, adalah :

- Terbangunnya komitmen antara pemerintah, legislatif, masyarakat dan stakeholder lainnya guna kesinambungan pembangunan kesehatan.

- Terlindungnya kesehatan masyarakat, khususnya penduduk miskin kelompok rentan, dan daerah miskin.
- Terwujudnya komitmen nasional dan global dalam program kesehatan.

Sesuai dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, daerah Kabupaten dan daerah Kota wajib menyelenggarakan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara Pemerintah dan Daerah, serta antar Daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan RI.

Urusan Wajib ditetapkan untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan/masyarakat, melindungi kepentingan nasional dalam rangka menjaga keutuhan NKRI, kesejahteraan masyarakat, ketenteraman dan ketertiban umum juga untuk memenuhi perjanjian / konvensi Internasional. Kabupaten / Kota melakukan urusan wajib di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan SPM bidang kesehatan

Pencapaian SPM

SPM bidang kesehatan telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 tentang pelaksanaan SPM Kesehatan mengandung prinsip sebagai berikut :

- Diterapkan pada urusan wajib. Oleh karena itu SPM merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan dan menyeluruh, terarah dan terpadu sesuai Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Nusantara Sehat.
- Diberlakukan untuk seluruh Daerah Kabupaten dan Daerah Kota. SPM harus mampu memberikan pelayanan kepada publik tanpa kecuali (tidak hanya masyarakat miskin), dalam bentuk, jenis, tingkat dan mutu pelayanan yang esential dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

- Menjamin akses masyarakat mendapat pelayanan dasar tanpa mengorbankan mutu dan mempunyai dampak luas pada masyarakat (positive Health Externality).
- Merupakan indikator kinerja bukan standar teknis, dikelola dengan manajerial profesional, sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya.
- Bersifat dinamis.
- Ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan dasar.

Disamping prinsip-prinsip sebagaimana tersebut diatas, Kementerian Kesehatan telah sepakat menambahkan kriteria yang khusus yaitu :

- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal hanya merupakan pelayanan yang langsung dirasakan masyarakat, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dianggap sebagai faktor pendukung dalam melaksanakan urusan wajib (perencanaan, pembiayaan, pengorganisasian, perizinan, sumberdaya, sistem dsb), tidak dimasukkan dalam SPM (kecuali critical support function).
- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal harus menjadi prioritas tinggi bagi Pemerintah Daerah karena melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat, untuk melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen nasional dan global serta merupakan penyebab utama kematian/kesakitan.
- Urusan Wajib dan SPM berorientasi pada Output yang langsung dirasakan masyarakat.
- Urusan Wajib dan SPM dilaksanakan secara terus menerus (sustainable), terukur (measurable) dan mungkin dapat dikerjakan (feasible).

Capaian indikator Kinerja bidang Kesehatan yang didalamnya terkandung indikator SPM Kesehatan sampai dengan 31 Desember 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2017	TARGET 2020	CAPAIAN S.D 31 Des 2020	% Kinerja	Analisis Kinerja
1. KUALITAS KESEHATAN						
Angka Usia Harapan Hidup	TAHUN		67.7	71.20	105.17	
Prosentase Balita KURANG Gizi	%	1.24	<10	9.20	100.00	
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100.00	100.00	
Angka Kematian Bayi	/1000 pddk	22.7	<23	25.80	89.15	
Angka Kematian Neonatal	/1000 pddk	21.1	<23	24.80	92.74	
Angka Kematian ibu	/100.000 pddk	188.8	<235	33.00	100.00	
Angka Kematian Balita	/1000 pddk	24.92	<30	27.40	100.00	
Prosentase Kunjungan K4	%	47.3	100	67.80	67.80	
Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	85	100	99.97	99.97	
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	20.8	35	22.50	64.29	
Prosentase pelayanan nifas	%	61	75	91.70	122.27	
Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3)	%		100	90.96	90.96	
Prosentase Neonatus komplikasi yang tertangani	%	55	35	51.80	148.00	
Prosentase Kunjungan Bayi	%	70	92	47.67	51.82	
Prosentase pelayanan anak balita (8kali)	%	68	100	32.94	32.94	
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	2.25	100	160.60	160.60	
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	5	100	157.30	157.30	
Prosentase penemuan dan Penanganan kasus DM	%	0	100	108.10	108.10	
Prevalensi HIV		2.18	<2.3	2.20	100.00	
Prosentase Orang beresiko teinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV	%		100	92.30	92.30	
Cakupan Kampung UCI	%	81.94%	85%	83.30	98.00	
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	95%	96.5	97.55	101.09	
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000 pddk<15 thn	<1	<1	9.00	11.11	
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	40	70	40.40	57.71	
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	/100.000 pddk	23.9	16	4.20	100.00	
Cakupan Penemuan dan penanganan penderita TBC BTA	%	140.00	100	100.00	100.00	
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100.00	100.00	
Penderita diare yang ditangani	%	95	98	80.80	82.45	
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	/1000 pddk	171	90	167.50	186.11	
Tingkat Kematian akibat malaria	/100.000 pddk		0.6	0	100.00	
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	0	100	25.96	25.96	
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	0	100	88.34	88.34	

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2017	TARGET 2020	CAPAIAN S.D 31 Des 2020	% Kinerja	Analisis Kinerja
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS						
Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	unit	2	20	85.00	85.00	
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA						
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.82	0.87	0.82	94.25	
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk	/1000 pddk		0.01	0.01	100.00	
Puskesmas Terakreditasi	unit	10	16	16.00	100.00	
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	48	56	78.00	139.29	
Kampung SBS/ODF	%	27.08	57	30.60	53.68	
Cakupan sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	79.23	85	79.30	93.29	
Persentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	10.42	40	74.31	185.76	
Rasio Posyandu per satuan Balita	balita	15.77	<20	61.38	32.58	
4. KUALITAS PELAYANAN						
cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	90	100	100.00	100.00	
Cakupan penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat (Kelas 1 dan kelas 7)	%	90	100	88.41	88.41	
Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	95	100	100.00	100.00	
Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	%	100	100	100.00	100.00	
Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	Unit	0	15	10.00	66.67	
Persentase ketersediaan obat	%	95	>90	94.20	100.00	

Pada tabel diatas dapat dijelaskan hasil kinerja Kesehatan berdasarkan nilai target daerah yaitu :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 30 indikator atau 65,22%, turun dari 69,57 % pada tahun 2019.
2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 6 indikator atau 13.04 % dari total indicator atau sama dengan kondisi tahun 2019

3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 2 indikator atau 4,35 % dari total 46 indikator atau sama dengan kondisi tahun 2019
4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 4 indikator atau 8,7 % dari total 46 indikator atau naik dari kondisi tahun 2019.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 4 indikator atau 8,7 % dari total 46 indikator atau naik dari kondisi tahun 2019

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indikator (12 Indikator) adalah 100 % maka tiga indikator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Pelayanan Hipertensi sesuai standard, Prosentase Pelayanan Diabetes Melitus Sesuai Standard serta Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa sesuai standard.

Jika digambarkan dalam table maka dapat diperoleh hasil penerapan SPM Kesehatan DI Kabupaten Jayapura tahun 2020 yaitu :

JENIS PELAYAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2019		
		Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang dilayani	Capaian =(4) : (3)X100%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar	3190	2162	67,8 %
2. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan fasilitas pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	3190	3042	99,97 %
3. PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	2988	2718	91,0 %
4. PELAYANAN KESEHATAN BALITA	Jumlah Balita usia 12-59 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	13.688	4.509	32,94 %
5. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	8151	7678	94, 2 %

6. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	Jumlah orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	89.895	23.340	25,96 %
7. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	Jumlah orang berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	9296	8212	88,3 %
8. PELAYANAN PENDEKITA HIPERTENSI	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2948	4735	160,6 %
9. PELAYANAN KESEHATAN PENDEKITA DIABETES MELITUS	Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2068	2235	108,1 %
10. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN Jiwa BERAT	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	157	247	157,3 %
11. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN TB	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	3439	3439	100 %
12. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RESIKO TERINFEKSI HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	3220	2972	92,3 %

Analisis Permasalahan

Kendala dalam pelaksanaan SPM Kesehatan di Kabupaten Jayapura antara lain:

1. Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jayapura menyebabkan kebijakan-kebijakan pembatasan aktivitas di masyarakat, juga mempengaruhi pelayanan yang dapat diberikan. Sebagaimana ditetapkan dalam berbagai pedoman pelayanan bahwa pelaksanaan janji temu dan penggunaan media komunikasi menjadi strategi untuk pelayanan Kesehatan. Sehingga keterbatasan tersebut menyebabkan beberapa kinerja tidak tercapai seperti layanan Kesehatan pada usia Pendidikan dasar, dan pelayanan balita.
2. Pembatasan petugas Kesehatan, terutama yang beresiko, dalam bekerja di sarana Kesehatan. Hal ini terkait penanganan pandemic COVID-19 di Kabupaten Jayapura sehingga ketersediaan SDM Kesehatan terbatas dalam pelaksanaan layanan SPM.

3. Beberapa indikator SPM yang tidak mencapai target atau zona kuning dan merah yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil (67,9)%, Pelayanan Kesehatan balita (32,94%), dan pelayanan Kesehatan pada usia produktif (25,96%). Sehingga dari 12 indikator SPM Kesehatan 67 % belum mencapai target sesuai peraturan perundang-undangan yaitu 100 %.
4. Kemandirian Masyarakat masih kurang dalam membangun kesehatan diri dan keluarga.
5. 75 % dari 144 Kampung/kelurahan di Kabupaten jayapura sudah memiliki sarana kesehatan sehingga masih ada 10-15 % kampung belum memiliki akses ke sarana kesehatan, dengan catatan bahwa tidak semua kampung harus memiliki sarana kesehatan karena jarak yang berdekatan dengan sarana kesehatan di kampung lainnya.
6. Dari 20 Puskesmas di Kabupaten jayapura, 16 Puskesmas yang sudah memiliki standard SDM Kesehatan sesuai permenkes 43 tahun 2019. Sedangkan 4 Puskesmas lainnya belum sesuai standard.
7. Pembiayaan SPM Kesehatan belum maksimal oleh karena Dinas Kesehatan Kab Jayapura mengelola anggaran yang didominasi dana DAK dan OTSUS yang telah diatur menggunakan Petunjuk Teknis sehingga pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilakukan dengan maksimal. Tahun 2019, postur anggaran DAK/OTSUS mencapai 95 %. Akibatnya juga pada manajemen pelaksanaan SPM Kesehatan.
8. Pengawasan secara berjenjang belum optimal oleh karena beban ganda pelaksanaan penanganan pandemic COvid-19.

Solusi

Dalam menghadapi kendala diatas beberapa solusi dapat diambil yaitu:

1. Memaksimalkan kegiatan/ program yang mendapat dukungan dana dan melaksanakan kegiatan dengan membuat evaluasi pertemuan untuk pemahaman definisi operasional (DO) dan melakukan skrining ke sasaran lebih di tingkatkan.
2. Kegiatan lebih banyak didanai oleh bantuan operasional kesehatan (BOK) untuk puskesmas yang bersumber dari APBN. Pemanfaatan yang lebih efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan akuntabilitas.
3. Integrasi pelayanan yang belum mencapai target dengan Program PIS-PK
4. Penguatan sarana dan prasarana serta SDM Kesehatan
5. Pendekatan pembangunan kesehatan secara afirmasi agar kemandirian masyarakat bisa ditingkatkan.
6. Melibatkan lintas sector di Distrik dan kampung dengan lebih kuat/solid agar Indikator SPM Kesehatan dapat ditunjang dengan kapasitas dan modal yang ada di kampung melalui dana ADK dan ADD.
7. Pengawasan yang berjenjang dalam pelaksanaan SPM Kesehatan di fasilitas kesehatan

Tindak Lanjut

Dalam mereduksi permasalahan dan memperkuat solusi yang diambil, maka tidak lanjut jangka pendek adalah penguatan definisi operasional indicator SPM Kesehatan sampai tingkat kampung serta diperlukan perhitungan pembiayaan/costing SPM yang lebih efisien dan efektif

Selain itu dengan adanya sensus penduduk 2020 maka jumlah penduduk sebagai target pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi masalah dalam pelaksanaan manajemen penerapan SPM Kesehatan

3.2 Realisasi Anggaran

Dari laporan Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 116.648.106.454,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.664.186.120 dan Belanja Langsung sebesar Rp 72.983.920.334. untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2020). Anggaran tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.751.336.975 dari tahun 2019 yang terdiri dari dana OTSUS dan Dana Bagi Hasil (DBH) dan dana DAK.

Anggaran untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 72.983.920.334 atau 87,13% dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 69.800.315.838,- atau 95,64 %; dengan rincian sebagaimana pada lampiran.

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 8 Program dan 28 kegiatan. Realisasi Fisik pada tahun 2020 adalah 100% sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.085.538.214 atau 98.03%

Tabel 3.1 Realisasi program dan Kegiatan di Sekretariat

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN									
Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	DBH		0	10	paket surat	-	-		
Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	DBH	Jumlah layanan internet dibayarkan	21,960,000	3	layanan	15,659,475	6,300,525	71.31	100.00
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	DBH	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik	3,600,000	11	unit	3,600,000	-	100.00	100.00

Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	DBH	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan	47,400,000	29	unit	29,377,000	18,023,000	62	100.00
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	DBH	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan	500,780,000	32	org	499,800,000	980,000	99.80	100.00
Penyediaan ATK	DBH	Jumlah jenis ATK	62,837,625	55	jenis	62,837,600	25	100.00	100.00
Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	DBH	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor	28,000,000	63,850	lembar	28,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan kantor	DBH	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	0	7	jenis	-	-		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	DBH	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik	67,250,000	8	unit	67,250,000	-	100.00	100.00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	DBH	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan	10,075,750	14	jenis	10,075,750	-	100.00	100.00
Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	DBH	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	4,800,000	2	bahan bacaan	3,540,000	1,260,000	73.75	100.00
Penyediaan Bahan Logistik kantor	DBH	jumlah BBM operasional kendaraan operasional	135,952,500	12,490	liter	135,952,500	-	100.00	100.00
Penyediaan Makanan dan Minuman	DBH	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman	30,000,000	10	jenis	29,980,750	19,250	99.94	100.00
Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	DBH	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur	120,000,000	13	kali	119,999,988	12	100.00	100.00
Monev dan koordinasi/konsultasi	DBH	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah	101,915,000	150	kali	101,905,000	10,000	99.99	86.00
Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	DBH	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	-	3	kali		-		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur									
Pengadaan peralatan Gedung Kantor	DBH	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	26,152,500		unit	26,152,500	-	100.00	100.00
Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	DBH	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik	40,000,000	19	unit	40,000,000	-	100.00	100.00
Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional	DBH	Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik	98,800,000	5	unit	98,637,900	162,100	99.84	100.00
Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	DBH	Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik	21,575,000	1	unit	17,575,000	4,000,000	81.46	100.00
Program Peningkatan Disiplin Aparatur							-		
Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	DBH	Jumlah set pakaian dinas	85,850,000	80	pasang	85,850,000	-	100.00	100.00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							-		

Bimbingan teknis implementasi Peraturan per-UU	DBH	Jumlah puskesmas dilaksanakan BIMTEK kepegawaian	18,720,000	18	puskesmas	18,720,000	-	100.00	100.00
Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							-		
Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	DBH	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan	22,036,250	5	laporan	22,036,250	-	100.00	100.00
Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan		Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun			dok		-		
Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	DBH	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	1,150,000	21	dok	1,150,000	-		
Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	DBH	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard Pembiayaan Kesehatan	65,515,000	1	dok	64,365,000	1,150,000	98.24	100.00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat							-		
Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	DBH	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	473,000,000	26	orang	472,000,000	1,000,000	99.79	100.00
Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis (BOK) Tambahan			5,010,000,000			5,007,911,001	2,088,999	99.96	100.00
Program Peningkatan Manajemen Kesehatan		Jumlah Dokumen SIKDA tersusun			Dok		-		
Rapat Kerja Kesehatan	DBH	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	-	1	Dok		-		
Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	DBH	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas	123,462,500	3	kali	123,162,500	300,000	99.76	100.00
TOTAL			7,120,832,125			7,085,538,214	35,293,911	99.50	

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 12 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.431.996.150 atau 99.00%

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Upaya Kesehatan Masyarakat							-		
Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	OTSUS	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	275,000,000	19	kasus	270,476,000	4,524,000	98.35	100.00
Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	DAK	Jumlah posbindu yang dibentuk	307,000,000	60	posbindu	301,090,000	5,910,000	98.07	100.00
Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular		Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular			puskesmas		-		
Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	DAK	Jumlah Daerah Fokus Fogging	250,000,000	40	lokus	250,000,000	-	100.00	100.00
Pengadaan Alat fogging dan Bahan Fogging	DAK	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging	105,000,000	15	unit	105,000,000	-	100.00	100.00
Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	DAK	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS	114,000,000	19	distrik	114,000,000	-	100.00	100.00
Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular (Penanggulangan Kusta dan Frambusia)	OTSUS	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	60,000,000	50	pasien/org	54,000,000	6,000,000	90.00	100.00
Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	DAK	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	600,000,000	20	/1000 pddk	600,000,000	-	100.00	100.00
Peningkatan Imunisasi	DAK	Persentase Kampung UCI	250,000,000	19	%	250,000,000	-	100.00	100.00
Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	DAK	Jumlah Kampung mendapat penanggulangan Wabah	54,000,000	10	kampung	54,000,000	-	100.00	100.00
Penanggulangan Penyakit TB	OTSUS	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	297,430,150	606	suspek/org	284,430,150	13,000,000	95.63	99.00

Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin		Jumlah Puskesmas Melaksanakan layanan Kesehatan ISPA pada balita dan Filariasis			puskesmas		-		
Penanggulangan ISPA	DAK	Persentase penanganan ISPA pada balita	49,000,000	18	%	49,000,000	-	100.00	100.00
Penanggulangan Penyakit Cacingan	DAK	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	100,000,000	20	puskesmas	100,000,000	-	100.00	100.00
TOTAL			2,461,430,150			2,431,996,150	29,434,000	98.80	100.00

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 10 Program dengan 16 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 98.00% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3.556.837.300 atau 88.60%

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Upaya Kesehatan Masyarakat							-		
Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	DAK	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	190,000,000	10	puskesmas	190,000,000	-	100.00	100.00
Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	DAK	Jumlah Kampung STBM/SBS	330,000,000	40	kampung	188,642,250	141,357,750	57.16	58.00
Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat		Prosentase Kampung SBS			%		-		
Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	DAK	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	50,000,000	4	jenis	50,000,000	-	100.00	100.00
Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	DAK	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung	110,795,000	2	org	110,795,000	-	100.00	100.00

Peningkatan Pemamfaatan Sarana Kesehatan	DAK	Jumlah kampung akses rumah tunggu	77,845,000	40	kampung	72,345,000	5,500,000	92.93	93.00
Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	DAK	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	-	5	BPK	-	-		
Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Prosentase Balita Gizi Kurang			%		-		
Penanggulangan KEP, GAKY, Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	DAK	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas	750,000,000	19	TMC	718,517,700	31,482,300	95.80	100.00
Perbaikan Gizi Masyarakat	DAK	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	112,000,000	20	puskesmas	112,000,000	-	100.00	100.00
Program Pengembangan Lingkungan Sehat		Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi			%		-		
Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	DAK	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	603,000,000	18	sampel	487,051,350	115,948,650	80.77	81.00
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan							-		
Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	DAK	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	110,000,000	4	kali	110,000,000	-	100.00	100.00
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita		cakupan pelayanan anak balita							
Pendidikan dan Perawatan Anak balita	DAK	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	140,000,000	80	orang	60,000,000	80,000,000	42.86	100.00
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia		Jumlah Poslansia yang aktif			poslansia		-		
Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	DAK	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis	150,000,000	10	puskesmas	144,800,000	5,200,000	96.53	100.00
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan		Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			tempat usaha		-		
Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	DAK	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	153,500,000	50	tempat usaha	124,788,500	28,711,500	81.30	100.00
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup							

Pelatihan APN petugas	DAK	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	120,000,000	135	orang	119,999,500	500	100.00	100.00
Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	DAK	Prosentase Neonatus Risti tertangani	96,000,000	24	%	53,700,000	42,300,000	55.94	100.00
Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular		Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular			puskesmas		-		
Penanggulangan Penyakit Menular Baru	DAK		1,021,398,000			1,014,198,000	7,200,000	99.30	99.03
TOTAL			4,014,538,000			3,556,837,300	450,500,700	88.60	98.00

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 44 kegiatan. Dalam pelaksanaan 44 kegiatan tersebut, 39 kegiatan dilakukan langsung/dikelola oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik). Realisasi fisik sebesar 97.00% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 29.214.543.013 atau 93.86%

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Upaya Kesehatan Masyarakat							-		
Peningkatan Kesehatan Masyarakat	OTSUS	Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	470,815,650	2	kali	470,815,650	-	100.00	100.00
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	OTSUS	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	1,327,000,000	94	fasyankes	1,317,500,000	9,500,000	99.28	93.10

Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Yapsi	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	434,820,822			434,820,822	-	100.00	70.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Kemtuk	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	249,047,261			201,059,579	47,987,682	80.73	60.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Kanda	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	498,896,608			442,289,150	56,607,458	88.65	60.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Saduyap	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	49,243,500			37,160,552	12,082,948	75.46	62.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Ebungfauw	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	168,217,092			168,217,092	-	100.00	65.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Airu	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	55,018,000			50,137,080	4,880,920	91.13	65.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Namblong	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	156,397,500			143,502,300	12,895,200	91.75	60.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Yokari	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	104,673,050			84,163,600	20,509,450	80.41	55.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Ravenirara	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	59,611,500			58,066,900	1,544,600	97.41	62.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Sentani	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	4,078,748,139.00			3,837,929,729	240,818,410	94.10	96.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Harapan	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	662,000,179.00			647,677,775	14,322,404	97.84	56.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Depapre	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	249,237,502			247,196,702	2,040,800	99.18	67.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Dosay	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	274,768,200			258,592,750	16,175,450	94.11	65.00

Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Genyem	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	370,848,500			331,169,900	39,678,600	89.30	56.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Nimbokrang	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	391,360,782			367,200,750	24,160,032	93.83	64.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Unurumguay	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	160,418,400			156,414,900	4,003,500	97.50	61.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Demta	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	245,773,300			189,739,403	56,033,897	77.20	60.00
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Sawoy	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	322,390,074			310,371,141	12,018,933	96.27	62.09
Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Lereh	JKN	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	345,285,000			294,871,900	50,413,100	85.40	55.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Yapsi	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	943,000,000			942,999,250	750	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Kemtuk	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	930,000,000			930,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Kanda	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	910,000,000			909,600,000	400,000	99.96	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Saduyap	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	855,000,000			855,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Ebungfauw	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	890,000,000			888,800,000	1,200,000	99.87	100.00

Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Airu	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	795,000,000			795,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Namblong	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	910,000,000			909,950,000	50,000	99.99	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Yokari	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	890,500,000			890,500,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Ravenirara	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	820,000,000			820,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Sentani	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	934,081,000			933,873,500	207,500	99.98	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Harapan	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	927,000,000			926,869,088	130,912	99.99	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Depapre	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	927,000,000			927,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Dosay	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	890,000,000			890,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Genyem	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	965,000,000			965,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Nimbokrang	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	930,000,000			930,000,000	-	100.00	100.00

Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Unurumguay	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	935,000,000			934,827,000	173,000	99.98	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Demta	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	930,000,000			930,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Sawoy	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	945,000,000			944,997,500	2,500	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Lereh	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	915,000,000			914,999,000	1,000	100.00	100.00
Penyediaan bantuan operasional kesehatan Puskesmas Pagai	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	788,000,000			788,000,000	-	100.00	100.00
Penyediaan Dana Manajemen BOK	DAK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	333,430,000	2	kali	333,430,000	-	100.00	97.00
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia		Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga			puskesmas		-		
Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	DBH	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	-	7	puskesmas	-	-		
Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan		Prosentase Puskesmas terkreditasi			%		-		
Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	DAK	Prosentase Puskesmas terAkreditasi	2,087,800,000	9	%	804,800,000	1,283,000,000	38.55	35.00
TOTAL			31,125,382,059			29,214,543,013	1,910,839,046	93.86	97.00

Berdasarkan data tabel diatas, Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 26,499,446,046 atau 36.30% dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 4 Program dengan 7 kegiatan. Realisasi fisik sebesar 99.00% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 9.294.787.427 atau 97.16%

Program/Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
			Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							-		
Pendidikan dan Pelatihan Formal	DBH	Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya	-	42	orang	-	-		
Program Upaya Kesehatan Masyarakat							-		
Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	OTSUS	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	3,780,000,000	90	orang	3,778,880,000	1,120,000	99.97	100.00
Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	DAK	Jumlah posbindu yang dibentuk	307,000,000	60	posbindu	301,090,000	5,910,000	98.07	100.00
Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan (DAK)	DAK	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	899,500,000	25	orang	884,400,000	15,100,000	98.32	100.00
Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular		Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular			puskesmas		-		
Pemusnahan/Karantina sumber Penyakit Menular	DID		250,000,000			172,150,000	77,850,000	68.86	70.00
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan							-		

Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	DAK	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	4,063,760,000	110	jenis	3,894,229,488	169,530,512	95.83	97.00
Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	DAK	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK	266,475,000	32	kali	264,037,939	2,437,061	99.09	99.09
TOTAL			9,566,735,000			9,294,787,427	271,947,573	97.16	99.00

Dari data tabel realisasi fisik dan keuangan setiap bidang diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target output kegiatan yang diharapkan dengan realisasi keuangan 95.64%. Realisasi keuangan terendah terdapat pada Bidang Kesehatan Masyarakat dengan penyerapan anggaran sebesar 88.6 %. Sedangkan untuk kegiatan dengan prosentase penyerapan terendah adalah pada kegiatan Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan sebesar 35 %. Hal ini terjadi akibat penyesuaian Petunjuk Teknis DAK Non Fisik dalam rangka kebijakan pembatasan aktivitas.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan LAKIP Tahun 2020 berpedoman Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi pelaksanaan sasaran kinerja beserta program dan kegiatan menunjukkan bahwa sasaran strategis Dinas Kesehatan Kab. Jayapura 21 program, dan 107 kegiatan pada tahun 2020, telah terlaksana seluruhnya. Berdasarkan capaian kinerja sasaran pada sekretariat dan bidang-bidang, maka rata-rata pencapaian kinerja realisasi fisik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2020 adalah 98% dan keuangan sebesar 95,64 %.

Pada evaluasi Kinerja terhadap indicator-indikator Kesehatan adalah :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 30 indikator atau 65,22%, turun dari 69,57 % pada tahun 2019.
2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 6 indikator atau 13.04 % dari total indicator atau sama dengan kondisi tahun 2019
3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 2 indikator atau 4,35 % dari total 46 indikator atau sama dengan kondisi tahun 2019
4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 4 indikator atau 8,7 % dari total 46 indikator atau naik dari kondisi tahun 2019.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 4 indikator atau 8,7 % dari total 46 indikator atau naik dari kondisi tahun 2019

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indicator (12 Indikator) adalah 100 % maka empat indicator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Pelayanan Hipertensi sesuai standard,

Prosentase Pelayanan Diabetes Melitus Sesuai Standard serta Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa sesuai standard dan Pelayanan Kesehatan TB sesuai standard.

Dari segi penerimaan pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai target penerimaan sebesar Rp 8.479.865.406 dengan realisasi sebesar Rp 8.263.797.025 atau capaian 97,52%. Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 116.648.106.454,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.664.186.120 dan Belanja Langsung sebesar Rp 72.983.920.334. untuk membiayai program dan kegiatan. Anggaran tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.751.336.975 dari tahun 2019 yang terdiri dari dana OTSUS dan Dana Bagi Hasil (DBH) dan dana DAK.

Anggaran untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 72.983.920.334 atau 87,13% dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 69.800.315.838,- atau 95,64 %.

Dari capaian kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2020 telah menunjukkan hasil yang baik dengan dicapainya kinerja yang baik dari sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang ada. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat capaian kinerja yang harus ditingkatkan pada tahun kedepan.

Hal-hal yang harus lebih lagi ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian adalah:

1. Penguatan Perencanaan Anggaran dan Kegiatan berbasis Covid-19 melalui kebijakan-kebijakan refocussing anggaran agar pelayanan SPM Kesehatan dan IKU, tidak bertentangan dengan Upaya Penanganan Covid-19 di Kabupaten Jayapura.
2. Memaksimalkan kegiatan/ program yang mendapat dukungan dana dan melaksanakan kegiatan dengan membuat evaluasi pertemuan untuk

pemahaman definisi operasional (DO) dan melakukan skrining ke sasaran lebih di tingkatkan.

3. Kegiatan lebih banyak didanai oleh bantuan operasional kesehatan (BOK) untuk puskesmas yang bersumber dari APBN. Pemanfaatan yang lebih efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan akuntabilitas.
4. Integrasi pelayanan yang belum mencapai target dengan Program PIS-PK
5. Penguatan sarana dan prasarana serta SDM Kesehatan
6. Pendekatan pembangunan kesehatan secara afirmasi agar kemandirian masyarakat bisa ditingkatkan.
7. Melibatkan lintas sector di Distrik dan kampung dengan lebih kuat/solid agar Indikator SPM Kesehatan dapat ditunjang dengan kapasitas dan modal yang ada di kampung melalui dana ADK dan ADD.
8. Pengawasan yang berjenjang dalam pelaksanaan SPM Kesehatan di fasilitas kesehatan

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang

Tabel 6.1
Rencana Program, kegiatan dan Pendanaan
Dinas Kesehatan Kab Jayapura Bagian Kesekretariatan

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN															
						2018		2019		2020		2021		2022		KONDISI KINERJA PADA AKHIR					
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	1	02	01	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran															
		1	02	01	01	01	Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim	10 paket surat	1,000,000	10 paket surat	1,500,000	10 paket surat	1,500,000	10 paket surat	2,000,000	10 paket surat	2,000,000	50 paket surat	8,000,000	
		1	02	01	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan	2 layanan	2 layanan	125,000,000	2 layanan	8,000,000	2 layanan	8,000,000	2 layanan	9,000,000	2 layanan	9,000,000	2 layanan	159,000,000
		1	02	01	01	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik	25 unit	14 unit	5,500,000	25 unit	7,500,000	25 unit	7,500,000	30 unit	9,000,000	30 unit	9,000,000	135 unit	38,500,000
		1	02	01	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan	25 unit	30 unit	44,200,000	32 unit	54,000,000	33 unit	54,000,000	35 unit	57,600,000	35 unit	66,500,000	35 unit	276,300,000
		1	02	01	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan	31 org	31 org	445,280,000	31 orang	450,000,000	32 orang	480,000,000	32 orang	480,000,000	34 orang	500,000,000	160 orang	2,355,280,000
		1	02	01	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor	2 orang	2 orang	38,400,000	2 orang	43,200,000	2 orang	48,000,000	2 orang	48,000,000	2 orang	48,000,000	10 orang	225,600,000
		1	02	01	01	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik				5 unit	3,000,000	5 unit	5,000,000	5 unit	7,000,000	7 unit	10,000,000	22 unit	25,000,000
		1	02	01	01	10	Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK	38 jenis	38 jenis	63,000,000	50 jenis	80,000,000	55 jenis	100,000,000	60 jenis	105,000,000	60 jenis	115,000,000	263 jenis	463,000,000
		1	02	01	01	11	Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor	55000 lembar	68085 lembar	25,097,400	70000 lembar	27,000,000	73000 lembar	28,000,000	73000 lembar	28,000,000	79000 lembar	363085 lembar	363085 lembar	138,097,400
		1	02	01	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor				5 jenis	3,000,000	5 jenis	5,000,000	5 jenis	5,000,000	7 jenis	10,000,000	22 jenis	23,000,000
		1	02	01	01	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik	10 unit	10 unit	75,000,000	18 unit	180,000,000	11 unit	150,000,000	10 unit	110,000,000	10 unit	90,000,000	56 unit	605,000,000
		1	02	01	01	14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan	13 jenis	24 jenis	12,400,000	13 jenis	12,500,000	15 jenis	15,000,000	15 jenis	15,000,000	15 jenis	15,000,000	71 jenis	69,900,000
		1	02	01	01	15	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	2 bhn bacaan	2 bhn bacaan	3,900,000	2 bhn bacaan	4,800,000	2 bhn bacaan	4,800,000	2 bhn bacaan	6,000,000	2 bhn bacaan	6,000,000	10 bahan bacaan	25,500,000
		1	02	01	01	16	Penyediaan Bahan Logistik kantor	jumlah BBM operasional kendaraan operasional	16000 liter	16000 liter	120,100,000	17000 liter	136,000,000	17000 liter	136,000,000	18000 liter	144,000,000	18000 liter	144,000,000	86000 liter	680,100,000
		1	02	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman	1150 kotak	1150 kotak	30,000,000	10 jenis	40,000,000	10 jenis	40,000,000	15 jenis	45,000,000	15 jenis	45,000,000	60 jenis	200,000,000
		1	02	01	01	18	Rapat Koordinasi dan Konsultansi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur	21 kali	21 kali	350,000,000	25 kali	425,000,000	25 kali	425,000,000	30 kali	510,000,000	30 kali	510,000,000	131 kali	2,220,000,000
		1	02	01	01	19	Monev dan koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah	100 kali	100 kali	117,000,000	100 kali	117,000,000	100 kali	120,000,000	100 kali	120,000,000	100 kali	120,000,000	500 kali	594,000,000
		1	02	01	01	20	Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	3 kali	3 kali	120,000,000	4 kali	125,000,000	4 kali	125,000,000	4 kali	130,000,000	4 kali	130,000,000	19 kali	630,000,000
		1	02	01	04	21	Pemulangan Pegawai yang pensiun	Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi	3 orang	3 orang	15,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	15,000,000	3 orang	21,000,000	3 orang	21,000,000	15 orang	87,000,000

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											
							2018		2019		2020		2021		2022		KONDISI KINERJA PADA AKHIR	
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	1 02 01 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur														
			1 02 01 02 04	Pengadaan Mobil Jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan				1	250,000,000	1	250,000,000					2 unit	500,000,000
			1 02 01 02 05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan						2 unit	1,200,000,000					2 unit	1,200,000,000
			1 02 01 02 09	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan				10 unit	50,000,000	10 unit	50,000,000					20 unit	100,000,000
			1 02 01 02 10	Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair di Kantor yang diadakan				25 unit	75,000,000	25 unit	150,000,000					50 unit	225,000,000
			1 02 01 02 22	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik				2 paket	100,000,000	1 unit	150,000,000	1 unit	50,000,000			4 unit	300,000,000
			1 02 01 02 24	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik	37 unit	37 unit	152,000,000	37unit	152,000,000	40 unit	200,000,000	40 unit	200,000,000	45 unit	250,000,000	45 unit	954,000,000
			1 02 01 02 28	Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik	15 unit	17 unit	34,500,000	17 unit	35,000,000	19 unit	100,000,000	19 unit	100,000,000	15 unit	50,000,000	24 unit	319,500,000
			1 02 01 02 44	Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional	Jumlah kendaraan operasional direhabilitasi				2 unit	140,000,000	2 unit	160,000,000	2 unit	160,000,000			6 unit	460,000,000
			1 02 01 02 45	Rehabilitasi Berat gedung kantor	Jumlah ruangan gedung kantor direhabilitasi				2 paket	700,000,000							2 paket	700,000,000

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN															
							2018		2019		2020		2021		2022		KONDISI KINERJA PADA AKHIR					
							TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP				
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Terlaksananya Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	1	02	01	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur															
			1	02	01	03	01	Pengadaan Mesin /Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas													
			1	02	01	03	02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Jumlah set pakaian dinas			160 set	144,000,000	80 set	40,000,000					240 pasang	184,000,000	
			1	02	01	03	04	Pengadaan Pakaian KORPRI	Jumlah Set pakaian KORPRI											-	-	
			1	02	01	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur													-	-	
			1	02	01	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya	40 orang	60 orang	618,844,300	40 orang	200,000,000	40 orang	150,000,000	40 orang	100,000,000			180 orang	1,068,844,300
			1	02	01	05	02	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah orang mengikuti sosialisasi peraturan perundangan					100 orang	100,000,000					100 orang	100,000,000	
			1	02	01	05	03	Bimbingan teknis implementasi Perraturan per-UU	Jumlah puskesmas dilaksanakan BIMTEK kepegawaian	20 puskesmas	puskesmas	99,200,000	20 puskesmas	100,000,000	puskesmas	100,000,000	puskesmas	120,000,000	puskesmas	120,000,000	20 puskesmas	539,200,000
			1	02	01	06	Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan														-	
			1	02	01	06	01	Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan	5 laporan	5 laporan	22,600,000	5 laporan	25,000,000	5 laporan	25,000,000	6 laporan	35,000,000	6 laporan	35,000,000	27 laporan	142,600,000

Tabel 6.2
Rencana Program, kegiatan dan Pendanaan
Dinas Kesehatan Kab Jayapura Layanan Kesehatan

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERIA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERIA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI		
						2018		2019		2020		2021		2022				AKHIR PERIODE RENSTRA	
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			TARGET	RP
		1 02 01 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat	95	>90		>90		>90		>90		>90		>90			
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	1 02 01 15 01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	101	101	4,911,094,000	105	5,383,192,400	110	5,872,600,000	115	6,284,737,455	120	6,975,711,200	120	29,427,335,055	SENTANI	
		1 02 01 15 02	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Fasyankes yang mendapat distribusi obat dari IFK	32	32	310,000,000	35	320,000,000	38	350,000,000	40	375,000,000	43	400,000,000	43	1,755,000,000	SENTANI	
		1 02 01 15 04	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit				1	40,000,000	1	45,000,000	1	50,000,000	1	60,000,000	4	195,000,000		
		1 02 01 15 06	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia						1	50,000,000	1	50,000,000			2	100,000,000	SENTANI	
		1 02 01 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup	66.4	66.9		67.3		67.7		67.9		68		68	-		
Meningkatkan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	1 02 01 16 01	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat Inap dan Rujukan)	500	500	400,000,000	800	450,000,000	800	500,000,000	1,000	600,000,000	1,000	600,000,000	4,100	2,550,000,000	Wil Pembangunan	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 16 04	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	2476	2,476	206,357,000	2,500	250,000,000	2,550	275,000,000	2,575	300,000,000	2,600	250,000,000	2,600	1,281,357,000	Wil Pembangunan	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	1 02 01 16 05	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	20			20	100,000,000	20	100,000,000	20	150,000,000	20	150,000,000	20	500,000,000	Wil Pembangunan	
Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal.	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	1 02 01 16 06	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan						1	250,000,000						250,000,000		
Melindungi Masyarakat dari Obat, Kosmetika dan Makanan yang Layak Dikonsumsi	Terpantaunya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	1 02 01 16 07	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care				2	60,000,000	3	70,000,000	4	90,000,000	5	100,000,000	5	320,000,000	SENTANI	
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	1 02 01 16 09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	2	2	964,956,600	8	1,500,000,000	10	1,500,000,000	12	1,700,000,000	14	1,700,000,000	14	7,364,956,600		

RENSTRA DINKES 2017-2022
KABUPATEN JAYAPURA

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI		
						2018		2019		2020		2021		2022				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA	
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			TARGET	RP
Masyarakat korban bencana mendapat layanan kesehatan	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	1 02 01 16 11	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan			200	100,000,000	200	100,000,000	200	100,000,000	200	100,000,000	800	400,000,000			
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	1 02 01 16 12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	5	5	153,324,000	7	130,000,000	10	150,000,000	18	200,000,000	18	100,000,000	18	733,324,000		Wil Pembangun
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 16 13	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Junmlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	103	103	2,603,450,700	105	2,856,000,000	114	2,990,649,500	119	3,000,000,000	120	3,000,000,000	110	14,450,100,200		Wil Pembangun
Masyarakat melaksanakan program STBM	terselenggaranya STBM di kampung	1 02 01 16 14	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS	20	20	327,000,000	20	330,000,000	20	350,000,000	30	375,000,000	10	300,000,000	100	1,682,000,000		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 16 15	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya	20	20	83,450,000	20	140,000,000	20	150,000,000	21	175,000,000	22	200,000,000	20	748,450,000		Wil Pembangun
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 16 16	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	37	37	1,432,000,000	38	1,450,000,000	40	1,500,000,000	40	1,500,000,000	43	1,600,000,000	43	7,482,000,000		Wil Pembangun
Meningkatkan Pemerataan sumber daya dan jenjang karir tenaga kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	1 02 01 16 17	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	123	123	4,628,400,000	130	4,836,000,000	135	5,068,800,000	137	5,260,800,000	140	5,376,000,000	140	25,170,000,000		SENTANI
		1 02 01 16 18	Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan													-		SENTANI
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	1 02 01 16 19	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk	30	30	214,300,000	45	250,000,000	60	280,000,000	80	350,000,000	86	120,000,000	86	1,214,300,000		Wil Pembangun
				Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ	2	2		5		10		13		15			-		
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 16 20	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	20	20	8,091,989,200	20	8,200,000,000	20	8,300,000,000	20	8,300,000,000	20	8,300,000,000	20	41,191,989,200		
		1 02 01 16 21	Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	20	20	14,712,037,000	20	15,000,000,000	21	15,000,000,000	22	15,000,000,000	22	15,000,000,000	22	74,712,037,000		
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	1 02 01 16 22	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				80	150,000,000	80	150,000,000	80	175,000,000			240	475,000,000		
		1 02 01 16 23	Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	3	3	646,582,000	3	650,000,000	3	650,000,000	3	650,000,000	3	650,000,000		3,246,582,000		
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	1 02 01 16 24	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif	5	5	2,702,803,000	5	2,800,000,000	6	2,800,000,000	7	2,800,000,000	7	2,800,000,000	7	13,902,803,000		

RENSTRA DINKES 2017-2022
KABUPATEN JAYAPURA

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI						
						2018		2019		2020		2021		2022				AKHIR PERIODE RENSTRA					
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			TARGET	RP				
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	1	02	01	16	25	PELAYANAN KESEHATAN BAGI OAP/Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu			8	1,500,000,000	10	1,500,000,000	12	1,700,000,000	14	1,700,000,000	14	6,400,000,000			
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1	02	01	16	26	PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN OAP/ Penyediaan biaya operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional			105	2,856,000,000	114	2,990,649,500	119	3,000,000,000	120	3,000,000,000	110	11,846,649,500		Wil Pembangunan	
		1	02	01	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat	70	72		75		77		80		90		90	-		
Melindungi Masyarakat dari Obat, Kosmetika dan Makanan yang Layak Dikonsumsi	Terpantaunya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	1	02	01	17	02	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribus/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa			150	100,000,000	150	120,000,000	170	150,000,000	150	120,000,000	620	490,000,000		Wil Pembangunan	
		1	02	01	18		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	0		13		15		18		20		20		-		
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	1	02	01	17	07	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga			13	80,000,000	15	90,000,000	18	100,000,000	20	140,000,000	20	410,000,000		Wil Pembangunan	
		1	02	01	19		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS	27.08	37		50		57		65		70		70	-		
Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	1	02	01	19	01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	4	4	17,000,000	4	20,000,000	5	50,000,000	5	50,000,000	5	50,000,000	5	187,000,000		Wil Pembangunan
		1	02	01	19	02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah Kampung mendapat Penyuluhan STBM	10	10	62,586,000	15	80,000,000	20	80,000,000	20	80,000,000	10	100,000,000	75	402,586,000		Wil Pembangunan
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1	02	01	19	03	Peningkatan Pemamfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu			20	50,000,000	40	70,000,000	40	80,000,000	20	75,000,000	120	275,000,000		Wil Pembangunan	
		1	02	01	19	04	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	6	2	128,649,000	4	100,000,000	4	100,000,000	4	100,000,000	2	100,000,000	16	528,649,000		Wil Pembangunan
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	1	02	01	19	06	Lomba UKBM	Jumlah UKBM yang aktif			30	100,000,000	50	100,000,000	65	100,000,000	90	100,000,000	90	400,000,000		Wil Pembangunan	
		1	02	01	19	07	PENYULUHAN DAN BIMBINGAN MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KEPADA MASYARKAT	Jumlah Kampung mendapat Penyuluhan			15	80,000,000	20	80,000,000	20	80,000,000	10	100,000,000	65	340,000,000		Wil Pembangunan	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	1	02	01	19	8	PENYEDIAAN PMT ANAK SEKOLAH/ Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah murid mendaot PMT di sekolah selama 6 bulan			160	600,000,000	200	700,000,000	220	750,000,000	250	800,000,000	830	2,850,000,000		Wil Pembangunan	

RENSTRA DINKES 2017-2022
KABUPATEN JAYAPURA

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI
						2018		2019		2020		2021		2022		AKHIR PERIODE RENSTRA			
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP		
		1020120	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang	1.24	<10		<10		<10		<10		<10		<10	-		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	102012001	Penyusunan Peta Indormasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah Dokumen Status Gizi per Kampung yang tersedia					1	50,000,000						1	50,000,000	Wil Pembangunan	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	102012002	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah Jenis Bahan Makanan tambahan yang diadakan	5	5	483,750,000	5	400,000,000	5	400,000,000	5	500,000,000	5	600,000,000	5	2,383,750,000		
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	102012003	Penanggulan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas				5	50,000,000	10	85,000,000	15	100,000,000	20	118,541,708	20	353,541,708	Wil Pembangunan	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	102012004	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Bari Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	60	60	91,000,000	70	100,000,000	80	100,000,000	90	100,000,000	90	100,000,000	90	491,000,000	Wil Pembangunan	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	102012005	Peningkatan kapasitas Petugas Gizi	Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				80	100,000,000	80	100,000,000	80	100,000,000				300,000,000		
		1020121	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi	48	50		52		56		58		60		60	-		
Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	102012101	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	130	130	40,625,000	140	44,687,500	150	49,156,250	200	52,597,188	100	57,856,905	720	244,922,843	Wil Pembangunan	
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	102012102	Penyuluhan menciptakan Lingkungan Sehat	prosentase rumah bersanitasi baik				52	50,000,000	56	50,000,000	58	50,000,000	60	50,000,000	60	200,000,000	Wil Pembangunan	
		1020122	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular	19	20		20		20		20		20		20	-		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	102012201	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging	30	30	128,500,000	40	150,000,000	40	150,000,000	40	150,000,000	50	200,000,000	50	778,500,000	Wil Pembangunan	
		102012202	Pengadaan Alat fogging dan Bahan Fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging				2	50,000,000	2	75,000,000	3	100,000,000			7	225,000,000		
		102012204	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Sekolah yang dilakukan BIAS	200	200	106,220,000	200	110,000,000	202	114,000,000	205	120,000,000	208	150,000,000	208	600,220,000	Wil Pembangunan	
		102012205	Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular (Penanggulangan Kusta dan Frambusia)	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	671	671	493,444,000	50	60,000,000	50	60,000,000	40	60,000,000	30	100,000,000	170	773,444,000	Wil Pembangunan	
		102012206	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	130	130	689,920,000	110	700,000,000	90	700,000,000	70	700,000,000	50	900,000,000	50	3,689,920,000	Wil Pembangunan	

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI
						2018		2019		2020		2021		2022		AKHIR PERIODE RENSTRA			
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP		
		1 02 01 22 08	Peningkatan Imunisasi	Persentase Kampung UCI	85	85	326,687,500	85	300,000,000	85	300,000,000	90	300,000,000	95	400,000,000	95	1,626,687,500		Wil Pembangunan
		1 02 01 22 09	Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	terlaksana surveilans Penyakit Menular	2	2	119,586,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	10	519,586,000		Wil Pembangunan
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 22 10	Terlaksananya kegiatan KIE di distrik	Jumlah Puskesmas melakukan Pertemuan minimal 4 Kali pengendalian Malaria untuk Eliminasi Malaria 2027				2	40,000,000	4	60,000,000	6	170,000,000	4	150,000,000	16	420,000,000		Wil Pembangunan
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 22 12	Penignkatan Kapasitas Petugas P2P	Jumlah Petugas P2P yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan				80	100,000,000	80	130,000,000	100	100,000,000			260	330,000,000		
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 22 13	Penanggulangan Penyakit TB	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati				780	450,000,000	800	500,000,000	840	500,000,000	720	655,162,021	3,140	2,105,162,021		
		1 02 01 22 14	PENGEDALIAN PENYAKIT MALARIA	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	130			110	700,000,000	90	700,000,000	70	700,000,000	50	900,000,000	50	3,000,000,000		Wil Pembangunan
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 22 15	PENGENDALIAN PENYAKIT DBD	Jumlah Daerah Fokus Fogging	30			40	150,000,000	40	150,000,000	40	150,000,000	50	200,000,000	50	650,000,000		Wil Pembangunan
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 16 16	PENGENDALIAN PENYAKIT IMS, HIV, DAN AIDS	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	2476			2,500	250,000,000	2,550	275,000,000	2,575	300,000,000	2,600	250,000,000	2,600	1,075,000,000		Wil Pembangunan
		1 02 01 23	Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun	1	3		1		2		1		1		9	-		
Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal.	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	1 02 01 23 01	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan		2	70,000,000			1	61,700,000			1	68,763,500,000	4	68,895,200,000		
Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal.	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	1 02 01 23 03	Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard Pembiayaan Kesehatan	1	1	70,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	120,000,000	1	120,000,000	6	510,000,000		Wil Pembangunan

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA	LOKASI
						2018		2019		2020		2021		2022		AKHIR PERIODE RENSTRA		PENANGGUNGJAWAB	
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP		
		1 02 01 24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Puskesmas Melaksanakan layanan Keshatan ISPA pada balita dan Filariasis	19	20		20		20		20		20		20	-		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 24 05	Penanggulangan ISPA	Persentase penanganan ISPA pada balita	50	50	46,221,000	60	66,113,100	70	92,724,410	80	113,215,119	90	134,536,631	90	452,810,260		Wil Pembangunan
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	1 02 01 24 06	Penanggulangan Penyakit Cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	20	20	195,700,000	20	200,000,000	20	200,000,000	20	200,000,000	20	200,000,000	20	995,700,000		Wil Pembangunan
		1 02 01 25	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Rasio sarana kesehatan per 1000 pdok	0.82	0.82		0.84		0.87		0.88		0.9		0.9	-		
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 01	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun		1	6,000,000,000	1	7,000,000,000	1	700,000,000					2	13,700,000,000		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 02	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu dibangun	3	3	2,201,150,000	2	1,600,000,000	2	1,600,000,000	4	3,200,000,000	2	1,600,000,000	17	10,201,150,000		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 03	Pengadaan Puskesmas Perairan	Jumlah Puskesmas Keliling Air	1	1	230,000,000	1	250,000,000	1	650,000,000					3	1,130,000,000		
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	1 02 01 25 04	Pengadaan Puskesmas Keliling	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan	3	3	1,200,000,000	2	1,200,000,000	3	1,800,000,000	3	2,700,000,000	2	927,164,176	11	7,827,164,176		Wil Pembangunan
Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang merata.	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 07	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana	10	10	3,689,070,100	4	2,160,681,441	4	3,000,000,000	4	3,000,000,000			22	11,849,751,541		Wil Pembangunan
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 08	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana						3	1,167,495,851	4	2,000,000,000			7	3,167,495,851		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI			
						2018		2019		2020		2021		2022				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA		
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			TARGET	RP	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 12	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap ditingkatkan mejadi Puskesmas Rawat Inap										1	8,000,000,000	1	8,000,000,000			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 19	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas ditingkatkan menjadi Puskesmas PONED				1	1,000,000,000					1	3,000,000,000		4,000,000,000		Wil Pembangun	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 20	Rehabilitasi Sedang/berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang direhabilitasi				3	1,500,000,000	3	2,200,000,000	2	1,800,000,000	5	3,500,000,000	13	9,000,000,000			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 23	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarannya	10	10	73,000,000	12	150,000,000	10	150,000,000	15	200,000,000	6	100,000,000	53	673,000,000		Wil Pembangun	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 24	Rehabilitasi Sedang/berat Ruang rawat inap	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya						1	1,500,000,000						1,500,000,000		Wil Pembangun	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 25	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambahan Ruangan						1	1,200,000,000	1	1,000,000,000				2,200,000,000		Wil Pembangun	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	1 02 01 25 27	Peningkatan Polindes menjadi Pustu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu				1	800,000,000	4	3,200,000,000	5	4,125,870,644	2	1,800,000,000	12	9,925,870,644		Wil Pembangun	
		1 02 01 28	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	95	100		100		100		100		100		100	-			
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	terlaksana kemitraan JKN dan Jamkesda	1 02 01 28 01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan					120,000	Integrasi JKN- Jamkesda	120,000	Integrasi JKN- Jamkesda	120,000	Integrasi JKN- Jamkesda	120,000	Integrasi JKN- Jamkesda	480,000	Integrasi JKN- Jamkesda		Sentani
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	1 02 01 28 05	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	4	4	243,000,000	4	267,300,000	4	294,030,000	4	314,612,100	4	346,073,310	20	1,465,015,410		Sentani	

RENSTRA DINKES 2017-2022
KABUPATEN JAYAPURA

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI	
						2018		2019		2020		2021		2022		AKHIR PERIODE RENSTRA				
						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			
		1 02 01 29	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita	71.77	76		84		92		100		100		100		-		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	1 02 01 28 04	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas			40	70,000,000			40	90,000,000			80	160,000,000				
		1 02 01 28 07	Monitroing dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM			5	50,000,000	5	70,000,000	5	90,000,000			15	210,000,000				
		1 02 01 29 08	Lomba Balita Sehat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat			20	100,000,000	20	150,000,000	20	175,000,000	20	175,000,000	20	600,000,000			Wil Pembangunan	
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	1 02 01 29 09	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan												-				
		1 02 01 22 10	Peningkatan cakupan imunisasi pada balita OAP	Persentase Kampung UCI	85		85	300,000,000	85	300,000,000	90	300,000,000	95	400,000,000	95	1,300,000,000			Wil Pembangunan	
		1 02 01 30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif			10		15		25		30		30	-				
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	1 02 01 30 01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis			10	90,000,000	13	100,000,000	15	150,000,000	16	150,000,000	16	490,000,000			Wil Pembangunan	
		1 02 01 30 03	Pendidikan dan Pelatihan Peawatan Kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia			40	100,000,000							40	100,000,000				
		1 02 01 30 06	Pelayanan Kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif			10	50,000,000	15	70,000,000	25	100,000,000	30	150,000,000	30	370,000,000			Wil Pembangunan	
																-				
		1 02 01 31	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			100				50				150	-				
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	terawasi dan terkendalinya kesehatan hasil produksi rumah tangga	1 02 01 31 02	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat			100	100,000,000			50	80,000,000			150	180,000,000			Wil Pembangunan	
																-				

RENSTRA DINKES 2017-2022
KABUPATEN JAYAPURA

TUJUAN	SASARAN	KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PENANGGUNGJAWAB	LOKASI		
										2018		2019		2020		2021		2022				AKHIR PERIODE RENSTRA	
										TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET	RP			TARGET	RP
		1	02	01	32		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	184	<250		<240		<235		<230		<220		<220	-		
Masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas merata dan terjangkau	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	1	02	01	32	02	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu Hamil memeriksakan kehamilan minimal 4 kali				60	150,000,000	63	175,000,000	65	250,000,000	70	200,000,000	70	775,000,000		Wil Pembangunan
		1	02	01	32	03	Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Prosentase Ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan	88	88	138,948,000	91	150,000,000	93	175,000,000	96	179,896,235	100	197,885,858	100	841,730,093		Wil Pembangunan
		1	02	01	32	04	Peningkatan Kapasitas Bidan	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis				10	150,000,000	10	150,000,000	80	250,000,000			100	550,000,000		Wil Pembangunan
		1	02	01	32	05	Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif				1	50,000,000	2	150,000,000	4	250,000,000			4	450,000,000		Wil Pembangunan
		1	02	01	32	06	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani				57	80,000,000	58	100,000,000	59	120,000,000	60	150,000,000	60	450,000,000		Wil Pembangunan
		1	02	01	32	07	Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA				5	80,000,000	10	175,000,000	4	100,000,000			19	355,000,000		Wil Pembangunan
		1	02	01	33		Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terkreditasi	10	35		60		80		100		100		100	-		
Melindungi masyarakat terhadap praktik pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	1	02	01	33	01	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Prosentase Puskesmas terAkreditasi	35	35	700,000,000	60	1,000,000,000	80	1,100,000,000	100	1,200,000,000	100	400,000,000	100	4,400,000,000		Wil Pembangunan
								Jumlah Sarana Kesehatan Swasta terakreditasi			50,000,000	3	52,500,000	2	57,750,000	2	60,637,500	2	66,701,250	7	287,588,750		
		1	02	01	34		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun	4	4		4		4		5		5		10	-		
Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan Minimal.	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	1	02	01	34	01	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	2	2	200,000,000	2	200,000,000	2	220,000,000	2	250,000,000	2	250,000,000	10	1,120,000,000		Sentani
Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Sumber daya kesehatan menghadapi persaingan global	Terwujudnya kemampuan teknis dan manajemen pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan sesuai bidang profesinya.	1	02	01	34	03	Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	2	2	266,000,000	2	289,300,000	2	318,230,000	3	315,141,500	3	371,655,650		1,560,327,150		Sentani

Indikator Kinerja Pembangunan Kesehatan 2017-2022 yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
		2018	2019	2020	2021	2022	
1. KUALITAS KESEHATAN							
Angka Usia Harapan Hidup		66.9	67.3	67.7	67.9	68	68
Prosentase Balita KURANG Gizi	1.24	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%
Prosentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100	100	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	22.7	<23	<23	<23	<23	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1.000 Kelahiran Hidup	21.1	<23	<23	<23	<23	<23	<23
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188.8	<250	<240	<235	<230	<220	<220
Angka Kematian Balita per 1.000 Balita	24.92	<30	<30	<30	<30	<30	<30
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	47.3	55	60	63	65	70	70
Prosentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan dan fasilitas kesehatan)	85	88	91	93	96	100	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	25	30	35	40	45	45
Prosentase pelayanan nifas	61	65	70	75	80	90	90
{Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)}	71	75	80	85	90	95	95
Prosentase Kunjungan Bayi	70	77	85	92	100	100	100
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	68	76	84	92	100	100	100

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
		2018	2019	2020	2021	2022	
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi Sesuai Standard	2.25	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	10	15	20	25	30	30
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	0	5	10	15	20	25	25
Prosentase orang berisiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV Sesuai Standard (Prevalensi HIV)	2.18	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3	<2.3
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	85%	85%	90%	95%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	95.50%	96%	96.50%	97%	97.50%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk <15 tahun	<1	<1	<1	<1	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	50	60	70	80	90	90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	20	18	16	14	10	10
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TB)	140.00	100	100	100	100	100	100
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100	100	100	100	100
Prosentase Penderita diare yang ditangani	95	95	97	98	100	100	100
Angka Insidensi Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	130	110	90	70	50	50
Tingkat Kematian Akibat malaria		0.8	0.7	0.6	0.5	0.4	0.4
Prosenstase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	20	30	40	50	50	50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	20	30	40	50	50	50

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
		2018	2019	2020	2021	2022	
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS							
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	12	18	20	21	22	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA							
Rasio Sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.82	0.85	0.87	0.9	1	1
Rasio Rumah Sakit per 1000 pddk		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	35	60	80	100	100	100
Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi	48	50	52	56	58	60	60
Kampung SBS/ODF	27.08	37	50	57	65	70	70
Prosentase Sarana Air Bersih yang memenuhi syarat	79.23	81	83	85	87	90	90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	20	30	40	50	60	60
Rasio Posyandu per Satuan Balita	15.77	<20	<20	<20	<20	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN							
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	90	95	100	100	100	100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan Siswa Pendidikan Dasar dan Setingkat)	90	95	97	100	100	100	100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100	100	100	100	100
Prosentase kampung/kelurahan mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiologi dan penanganan 24 jam	100	100	100	100	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan tanaman Obat Keluarga	0	10	13	15	18	20	20
Prosentase ketersediaan obat	95	>90	>90	>90	>90	>90	>90

RENCANA KERJA
Tahun : 2020
SKPD : Dinas Kesehatan
Semua Usulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase Pelayanan Administrasi Perkantoran yang terpenuhi						
01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Masukan	Jumlah Dana				500,000	DAU
		Keluaran	Jumlah dokumen surat Luar daerah Terkirim	Sentani	10	kali		
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Masukan	Jumlah Dana				28,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah layanan Komunikasi dan Informasi	Sentani	3	layanan		
01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Masukan	Jumlah Dana				5,200,000	DAU
		Keluaran	Jumlah peralatan kerja kantor	Sentani	11	unit		
01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Masukan	Jumlah Dana				54,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Kendaraan kendaraan dinas/operasional	Sentani	33	unit		
01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Masukan	Jumlah Dana				547,060,000	DAU
		Keluaran	Jumlah petugas dalam tim pengelola keuangan Jumlah ASN mendapat bantuan kedukaan	Sentani	42	orang		
01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Masukan	Jumlah Dana				36,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Petugas kebersihan kantor	Sentani	2	orang		
01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Masukan	Jumlah Dana				65,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Jenist Alat Tulis kantor yang diadakan	Sentani	55	jenis		
01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Masukan	Jumlah Dana				28,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Lembar format yang digandakan dalam Kesekretariatan	Sentani	70000	lembar		
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Masukan	Jumlah Dana				5,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang diadakan	Sentani	5	jenis		
01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Masukan	Jumlah Dana				97,040,000	DAU

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	Sentani	10	unit		
01.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Masukan	Jumlah Dana				30,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Jenis peralatan pembersih dan bahan pembersih	Sentani	15	jenis		
01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Masukan	Jumlah Dana				4,800,000	DAU
		Keluaran	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	Sentani	2	jenis		
01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	Masukan	Jumlah Dana				136,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Volume BBM operasional kendaraan operasional	Sentani	12490	liter		
01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Masukan	Jumlah Dana				40,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah paket bahan makanan dan minuman yang diadakan untuk kebutuhan layanan perkantoran	Sentani	10	jenis		
01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Masukan	Jumlah Dana				367,750,000	DAU
		Keluaran	Jumlah paket Perjalanan dinas aparatur Luar daerah	Sentani	13	kali		
01.22	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	Masukan	Jumlah Dana				150,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Orang/hari movev dan Koordinasi ASN dalam daerah	Sentani	150	kali		
01.19	Penyelenggaraan Hari-hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah	Masukan	Jumlah Dana				50,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	Sentani	2	kali		
17 Kegiatan				Sub Total Pagu			1,644,350,000	
02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur terpenuhi'						
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Masukan	Jumlah Dana				100,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Sentani	10	unit		
02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Masukan	Jumlah Dana				40,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah pemeliharaan peralatan kantor/ AC dan Genset	Sentani	19	unit		
02.10	Pengadaan mebeleur	Masukan	Dana				70,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah jenis peralatan mebeleur kantor	Sentani	2	jenis		
02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Masukan	Dana				32,500,000	DAU
		Keluaran	Jumlah AC kantor yang disediakan	Sentani	5	unit		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Masukan	Dana				50,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah tower air yang diadakan	Sentani	1	paket		
5 Kegiatan				Sub Total Pagu			292,500,000	
03	Program peningkatan disiplin aparatur	Prosentase Peningkatan Disiplin Aparatur terpenuhi						
03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Masukan	Jumlah Dana				104,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Pakaian Dinas Aparatur yang diadakan	Sentani	160	stel		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			104,000,000	
05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur							
05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	Masukan	Jumlah Dana				220,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah aparatur yang mendapatkan peningkatan kapasitas Jumlah ASN mengikuti PIM	Sentani	42	orang		
05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Masukan	Jumlah Dana				62,543,130	DAU
		Keluaran	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan kapasitas implementasi perundang-undangan Kepegawaian	18 distrik	18	puskesmas		
2 Kegiatan				Sub Total Pagu			282,543,130	
06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah Laporan Kinerja terpenuhi						
06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Masukan	Jumlah Dana				25,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Dokumen perencanaan dan evaluasi/Laporan Akhir tahun OPD yang disusun	Sentani	5	dokumen		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			25,000,000	
07	Program fasilitas pindah/purna tugas PNS	Prosentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terpenuhi						
07.02	Pemulangan pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas	Masukan	Jumlah Dana				0	
		Keluaran	Jumlah PNS yang meninggal di tempat tugas dan difasilitasi oleh negara	Sentani	3	orang		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			0	
15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Prosentase Ketersediaan Obat						
15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Masukan	DANA				4,078,760,000	DAK
		Keluaran	Jumlah jenis obat dan BHP yang disediakan	Sentani dan 19 distrik	110	jenis		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
15.02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Masukan	DANA				266,475,000	DAK
		Keluaran	Jumlah fasyankes yang terdistribusinya obat dan BHP oleh IFK	19 distrik	32	lokasi		
2 Kegiatan				Sub Total Pagu			4,345,235,000	
16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup						
16.01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat Inap dan Rujukan)	19 Distrik	19	distrik		
16.04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	Masukan	DANA				275,000,000	OTSUS
		Keluaran	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	19 Distrik	19	distrik		
16.99	Penigkatan Kesehatan Masyarakat	Masukan	DANA				470,815,650	OTSUS
		Keluaran	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	Kampung Umbron dan Mabuararong	2	lokasi		
16.99	Penanggunalangan KLB, krisis/masalah kesehatan termasuk korban bencana	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan	19 Distrik	100	orang		
16.12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Masukan	DANA				290,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah distrik yang memiliki kelompok pekerja swasta diawasi pelayanan K3	10 Distrik	10	distrik		
16.13	penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Masukan	DANA				1,327,000,000	OTSUS
		Keluaran	Junmlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	19 Distrik	94	lokasi		
16.14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Masukan	DANA				430,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung terverifikasi SBS	20 kampung	40	lokasi		
16.15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	jumlah fasyankes di monev UKP dan UKM untuk penilaian kinerja	18 Distrik	18	distrik		
16.16	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	Masukan	DANA				1,200,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah tenaga medis mendapat insentif kelangkaan profesi	19 Distrik	26	orang		
16.62	Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Masukan	DANA				307,000,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA	RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah posbindu yang melayani masyarakat	19 Distrik	60	posbindu		
16.57	Pelayanan Manajemen BOK puskesmas	Masukan	Jumlah Dana				266,070,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Pertemuan manajemen Pelaksanaan BOK Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOKB	19 Distrik	3	kali		
16.99	Penyediaan Dana BOK KB	Masukan	DANA				1,731,035,000	DAK
		Keluaran	Jumlah rumah tunggu aktif Jumlah Klaim jampersal	Sentani, Kaureh, Depapre, U.Guay, Nimboran, Demta, Ravenirara, Yapsi	2106	klaim		
16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Masukan	DANA				3,960,000,000	OTSUS
		Keluaran	Jumlah tenaga kesehatan kontrak	20 Puskesmas	110	orang		
16.38	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YAPSI	Masukan	Dana				943,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah kampung mendapat layanan preventif/promotif	Yapsi	9	kampung		
16.39	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KEMTUK	Masukan	Dana				930,000,000	DAK
		Keluaran	jumlah kampung mendapat layanan promotif dan preventif	Kemtuk	12	kampung		
16.40	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KANDA	Masukan					910,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah kampung mendapat layanan promotif dan preventif	Waibu	7	kampung		
16.41	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SADUYAP	Masukan	Dana				855,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Gresi Selatan	4	kampung		
16.42	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas EBUNGFAUW	Masukan	Dana				890,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Ebungfauw	5	kampung		
16.43	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas AURI	Masukan	Dana				795,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat pelayanan preventif dan promotif	Airu	3	kampung		
16.44	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NAMBLONG	Masukan	DANA				910,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung menerima layanan promotif dan preventif	Namblong	9	kampung		
16.45	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YOKARI	Masukan	Dana				890,000,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah Kampung Mendapat layanan Promotif dan Preventif	Yokari	5	kampung		
16.46	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas RAVENIRARA	Masukan	Dana				820,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Ravenirara	4	kampung		
16.47	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SENTANI	Masukan	Dana				934,081,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat Pelayanan preventif dan promotif	Sentani	11	kampung		
16.48	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas HARAPAN	Masukan	Dana				927,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Sentani Timur	7	kampung		
16.49	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEPAPRE	Masukan	Dana				927,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Depapre	8	kampung		
16.50	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DOSAY	Masukan	Dana				890,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Sentani Barat	5	kampung		
16.51	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas GENYEM	Masukan	Dana				965,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Nimboran	14	kampung		
16.52	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NIMBOKRANG	Masukan	Dana				930,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Nimbokrang	9	kampung		
16.53	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas UNURUM GUAY	Masukan	Dana				935,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat pelayanan preventif dan promotif	Unurum Guay	6	kampung		
16.54	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEMTA	Masukan	Dana				930,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Demta	7	kampung		
16.55	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SAWOY	Masukan	Dana				945,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat layanan preventif dan promotif	Kemtuk Gresi	12	kampung		
16.56	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas LEREH	Masukan	Dana				915,000,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapat pelayanan preventif dan promotif	Kaureh	7	kampung		
16.60	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas PAGAI	Masukan	Dana				788,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kampung mendapatkan pelayanan promotif dan preventif	Kampung Pagai	3	kampung		
16.18	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP YAPSI	Masukan	DANA				411,070,550	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	Yapsi	7989	orang		
16.19	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP KEMTUK	Masukan	Dana				193,260,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	Kemtuk	4071	orang		
16.20	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP KANDA	Masukan	Dana				381,546,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	WAIBU	8417	orang		
16.23	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP AIRU	Masukan	Dana				40,392,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	AIRU	1432	orang		
16.24	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP NAMBLONG	Masukan	Dana				156,397,500	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	NAMBLONG	3172	orang		
16.25	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP YOKARI	Masukan	Dana				104,673,050	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	YOKARI	2491	orang		
16.26	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP RAVENIRARA	Masukan	Dana				59,611,500	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	RAVENIRARA	1552	orang		
16.27	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SENTANI	Masukan	Dana				4,078,773,600	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	SENTANI	57368	orang		
16.28	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP HARAPAN	Masukan	Dana				468,540,100	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	SENTANI TIMUR	8765	orang		
16.29	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEPAPRE	Masukan	Dana				221,616,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	DEPAPRE	4994	orang		
16.30	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DOSAY	Masukan	Dana				267,755,900	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	SENTANI BARAT	5500	orang		
16.31	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP GENYEM	Masukan	Dana				345,156,000	DAU

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	NIMBORAN	4771	orang		
16.32	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP NIMBOKRANG	Masukan	Dana				364,219,800	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	NIMBOKRANG	7471	orang		
16.33	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP UNURUM GUAY	Masukan	Dana				106,893,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	UNURUM GUAY	2750	orang		
16.34	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEMA	Masukan	Dana				194,719,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	DEMTA	4273	orang		
16.35	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SAWOY	Masukan					231,489,000	DAU
		Keluaran		KEMTUK GRESI				
16.36	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP LEREH	Masukan					345,285,000	DAU
		Keluaran		KAUREH				
16.21	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SADUYAP	Masukan	DANA				49,243,500	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	GRESI SELATAN	1203	orang		
16.22	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP EBUNGFAUW	Masukan	Dana				132,219,000	DAU
		Keluaran	Jumlah masyarakat mendapat layanan kuratif	EBUNGFAUW	3100	orang		
16.63	Rekrutmen tenaga kesehatan (DAK)	Masukan	Dana				900,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Tenaga Kesehatan yang direkrutmen	Sentani	25	orang		
16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Masukan					0	
		Keluaran		Kampung Bumi Sahaja				
16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Masukan					0	
		Keluaran		Puskesmas Depapre				
16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Masukan					0	
		Keluaran		Kampung Tablasupa				
16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Masukan					0	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran		Kampung Necheibe				
16.48	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas HARAPAN	Masukan					0	
		Keluaran		Kampung Yokiwa Distrik Sentani Timur				
58 Kegiatan				Sub Total Pagu			37,338,862,150	
16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat							
16.04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	Masukan					0	
		Keluaran		Kampung Asei Kecil Distrik Sentani Timur				
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			0	
17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat						
17.02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah Sarana Distribus/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa	10 distrik	100	lokasi		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			0	
18	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga						
18.01	pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Masukan	Dana				30,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga		7	puskesmas		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			30,000,000	
19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Prosentase Kampung SBS						
19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Masukan	DANA				50,000,000	DAK
		Keluaran	Jenis media informasi yang digunakan	Sentani	4	jenis		
19.07	Lomba UKBM	Masukan	Jumlah Dana				0	
		Keluaran	jumlah lokasi pelaksanaan penilaian terhadap posyandu di distrik	18 distrik	18	distrik		
19.02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Masukan	Dana				180,000,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah kegiatan penyuluhan Program kesehatan	Sentani	2	Kegiatan		
19.99	Peningkatan pemanfaatna sarana kesehatan	Masukan	Dana				80,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah kampung akses rumah tunggu melalui pelatihan penyuluhan komunikasi aktif	Sentani	40	kampung		
19.04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Masukan	Dana				221,398,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang terbentuk sebagai tenaga penyuluh	Gresi Selatan Yapsi Unurum Guay Demta Namblong	5	badan peduli kesehatan		
5 Kegiatan				Sub Total Pagu			531,398,000	
20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang						
20.02	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah Anak Sekolah mendapat makanan tambahan	U.guay dan 19 distrik	400	orang		
20.03	Peanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Masukan	DANA				750,000,000	DAK
		Keluaran	Penanggulangan Stunting di distrik	19 distrik	19	distrik		
20.99	Peningkatan Gizi Masyarakat	Masukan	Dana				192,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan	Sentani	20	orang		
3 Kegiatan				Sub Total Pagu			942,000,000	
21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi						
21.01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Masukan	DANA				603,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa Jumlah Sekolah Sehat Jumlah DIstrik Perkuat Air Isi Ulang yang memenuhi syarat	18 distrik	18	distrik		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			603,000,000	
22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular						
22.01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Masukan	Jumlah Dana				250,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Fokus Fogging	Distrik Sentani TImur, Sentani Barat, Waibu dan Sentani	40	lokasi		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
22.04	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Masukan	Jumlah Dana				114,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS	18 distrik	19	distrik		
22.05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Masukan	Jumlah Dana				60,000,000	OTSUS
		Keluaran	Jumlah pasien kusta dan frambusia ditangani		50	kasus		
22.06	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Masukan	DAK APBD Provinsi APBN				600,000,000	DAK
		Keluaran	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	19 Distrik dan 5 jenis penyakit	20	puskesmas		
22.08	Peningkatan imunisasi	Masukan	Jumlah Dana				250,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Puskesmas melaksanakan Imunisasi pencapaian Kampung UCI	19 distrik	19	distrik		
22.09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Masukan	Jumlah Dana				54,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah lokasi di survey epidemiologi	19 distrik	10	lokasi		
22.12	Penanggulangan Penyakit TB	Masukan	Jumlah Dana				275,000,000	OTSUS
		Keluaran	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	19 distrik	606	orang		
22.02	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Masukan	Dana				90,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Alat fogging disediakan	Sentani	15	unit		
8 Kegiatan				Sub Total Pagu			1,693,000,000	
23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun						
23.01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Masukan	Jumlah Dana				61,700,000	DAU
		Keluaran	jumlah Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	Sentani	21	dokumen		
23.03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Masukan	Jumlah Dana				75,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard Pembiayaan Kesehatan	10 distrik	1	dokumen		
2 Kegiatan				Sub Total Pagu			136,700,000	
24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Puskesmas Melaksanakan layanan Kesehatan ISPA pada balita dan Filariasis						
24.05	Penanggulangan ISPA	Masukan	Jumlah Dana				49,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah distrik dikunjungi pendampingan penanganan ISPA	Sentani	18	distrik		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
24.06	Penanggulangan penyakit cacangan	Masukan	Jumlah Dana				100,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	18 distrik	20	puskesmas		
2 Kegiatan				Sub Total Pagu			149,000,000	
25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk						
25.02	Pembangunan puskesmas pembantu	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	jumlah Puskesmas Pembantu dibangun	SP 3	1	unit		
25.03	Pengadaaan puskesmas perairan	Masukan	Sumber Dana				0	
		Keluaran	Jumlah Puskesmas Keliling Air	Distrik Airu : Kampung Hulu Atas Kampung Pagai	2	unit		
25.04	Pengadaan puskesmas keliling	Masukan	Sumber Dana				1,800,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan	1. Distrik Waibu, Distrik Sentani Barat, DIstrik Unurum Guay 2. PSC 119 di distrik Sentani	4	unit		
25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan	DANA				6,706,984,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana	10 distrik	19	puskesmas		
25.21	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembatu	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah Pustu yang direhabilitasi	Yakonde, Asei Besar	2	unit		
25.23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Masukan	DANA				100,000,000	DAU
		Keluaran	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarananya	10 distrik	10	puskesmas		
25.28	Penambahan Ruang	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambahan Ruang	Waibu	1	puskesmas		
25.102	Peningkatan Polindes menjadi Puskesmas Pembantu	Masukan	Jumlah Dana				0	
		Keluaran	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu	Nendali	1	unit		
25.01	Pembangunan puskesmas	Masukan	Dana				7,965,514,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah bangunan Jasa Konsultan	Ravenirara dan Alru	2	unit		
25.04	Pengadaan puskesmas keliling	Masukan					0	
		Keluaran		Puskesmas Airu				
25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan					0	
		Keluaran		Kampung Ongan Jaya/Puskesmas				
25.02	Pembangunan puskesmas pembantu	Masukan	Dana				0	
		Keluaran	Jumlah Pustu Dibangun	Nanbom	1	unit		
25.102	Rehabilitasi Rumah Tenaga Para Medis	Masukan	DAU				0	
		Keluaran	Jumlah Rumah direhabilitasi	Puskesmas kemptuk	2	unit		
25.21	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Masukan	Dana				0	
		Keluaran	Jumlah Pustu direhabilitasi	Kampung Iwon	1	unit		
25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah peningkatan sarana talud di puskesmas	Kampung Bangai (Puskesmas Saduyap)	1	lokasi		
25.27	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Rawat Inap	Masukan	Dana				0	
		Keluaran	Jumlah ruangan rawat inap direhabilitasi	Puskesmas Nimboran	1	ruangan		
25.28	Penambahan Ruangan	Masukan	DAU				0	
		Keluaran	Jumlah ruangan yang ditambahkan	Kampung Bunyom Distrik Nimbokrang	4	ruangan		
25.102	Rehabilitasi Rumah Tenaga Para Medis	Masukan	DAU				0	
		Keluaran	Jumlah Rumah Direhabilitasi	Puskesmas Dosay	2	unit		
25.99	Pengadaan Ambulance	Masukan	DAK				350,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Ambulans/Pusling	Distrik Sentani Timur (Puskesmas Harapan Sentani Timur)	1	unit		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan	OTSUS				0	
		Keluaran	Jumlah Pustu Set	Kampung Puay Distrik Sentani Timur	1	Set		
25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Masukan	OTSUS				0	
		Keluaran	Jumlah Pustu Set	Kampung Yokiwa Distrik Sentani Timur	1	Set		
21 Kegiatan				Sub Total Pagu			16,922,498,000	
25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya							
25.04	Pengadaan puskesmas keliling	Masukan	Dana				350,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah puskesmas keliling tersedia	Kampung Wahab Distrik Nimbokrang	1	unit		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			350,000,000	
28	Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Prosentase pelayanan anak balita						
28.05	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	Masukan	DANA				220,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	Sentani	4	kali		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			220,000,000	
29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita							
29.04	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	Masukan	Dana				290,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	18 Distrik	80	orang		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			290,000,000	
30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Jumlah Poslansia yang aktif						
30.06	Pelayanan kesehatan	Masukan	Dana				150,000,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jumlah Poslansia	Sentani Harapan Dosay Ebungfauw Kemtuk Nimbokrang Namblong Yapsi Saduyap Lereh	10	Poslansia		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			150,000,000	
31	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan							
31.02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Masukan	Dana				153,500,000	DAK
		Keluaran	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	Daerah Venue PON Sentani TImur, Sentani dan Waibu				
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			153,500,000	
32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup						
32.32	Pelatihan APN bagi petugas	Masukan	DANA				430,000,000	DAK
		Keluaran	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	Sentani	135	orang		
32.32	Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah Puskesmas yang mendapat In House Training untuk layanan KIA	19 Distrik	10	distrik		
32.03	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	Masukan	DANA				0	
		Keluaran	Jumlah orang	19 Distrik	2700	orang		
32.02	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Masukan	Dana				96,000,000	DAK
		Keluaran	Prosentase Neonatus Risti tertangani	Sentani	24	orang		
4 Kegiatan				Sub Total Pagu			526,000,000	
33	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terkreditasi						
33.01	Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	Masukan	DANA				2,087,800,000	DAK

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR DAN TOLAK UKUR KINERJA		RENCANA TAHUN				
				LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA		PAGU	SUMBER DANA
					VOLUME	SATUAN		
		Keluaran	Jml Sarana Kesehatan Pemerintah (FKTP) dan Swasta terakreditasi dan puskesmas	Yokari dan Gresi Selatan Reakreditasi Harapan, Sentani, Dosay dan Nimbokrang	9	Puskesmas		
1 Kegiatan				Sub Total Pagu			2,087,800,000	
34	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun						
34.01	Rapat Kerja Kesehatan	Masukan	DANA				90,448,250	DAU
		Keluaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	Sentani	1	kali		
34.03	Pengembangan SisteK Kesehatan Daerah (SIKDA) Kabupaten Jayapura	Masukan	DANA				265,887,500	DAU
		Keluaran	Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan Jumlah monev terpadu Jumlah pertemuan SIKDA	Sentani	3	dokumen		
2 Kegiatan				Sub Total Pagu			356,335,750	
TOTAL PROGRAM : 26		TOTAL KEGIATAN : 144		TOTAL PAGU			69,173,722,030	

**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2020**

[illegible]

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja dan Anggaran Sebelum Perubahan Rencana Kerja			Target Kinerja dan Anggaran Setelah Perubahan Rencana Kerja			Bertambah/Berkurang (%)	Sumber Dana	Keterangan
				Lokasi	Target Kinerja	Jumlah Anggaran	Lokasi	Target Kinerja	Jumlah Anggaran			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan	laporan		5	22.036.250		5	22.036.250	0	DBH	
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan									0		
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	jenis		110	4.063.760.000		110	4.063.760.000	0	DAK fisik	
	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK	kali		32	266.475.000		32	266.475.000	0	DAK non fisik	
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat									0		
	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	kasus		19	275.000.000		19	275.000.000	0	Otsus	
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	kali		2	470.815.650		2	470.815.650	0	Otsus	
	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	puskesmas		10	290.000.000		10	190.000.000	100.000.000	Dak Non fisik	
	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	fasyankes		94	1.327.000.000		94	1.327.000.000	0	Otsus	
	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS	kampung		40	430.000.000		40	330.000.000	100.000.000	Dak Non fisik	
	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	orang		26	744.000.000		26	644.000.000	100.000.000	DBH	
	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	orang		90	3.780.000.000		90	3.780.000.000	0	Otsus	
	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk	posbindu		60	307.000.000		60	307.000.000	0	Dak Non fisik	
	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan (DAK)	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	orang		25	899.500.000		25	899.500.000	0	Dak Non fisik	
	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	puskesmas		19	8.152.860.500		19	8.152.860.500	0	PAD	
	Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	puskesmas		20	18.029.581.000		20	18.029.581.000	0	Dak Non fisik	
	Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	kali		2	333.430.000		2	333.430.000	0	Dak Non fisik	
	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif	rumah tunggu		5	1.731.035.000		5	1.731.035.000	0	Dak Non fisik	
	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	puskesmas							0		
	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	puskesmas		7	22.800.000		7	-	22.800.000	DBH	
	Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS	%							0		
	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	jenis		4	50.000.000		4	50.000.000	0	Dak Non fisik	
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung	org		2	110.795.000		2	110.795.000	0		
	Peningkatan Pemamfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu	kampung		40	77.845.000		40	77.845.000	0		
	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	BPK		5	221.398.000		5	-	221.398.000	Dak Non fisik	
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang	%							0		
	Penanggulangan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas	TMC		19	750.000.000		19	750.000.000	0	Dak Non fisik	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja dan Anggaran Sebelum Perubahan Rencana Kerja			Target Kinerja dan Anggaran Setelah Perubahan Rencana Kerja			Bertambah/Berkurang (%)	Sumber Dana	Keterangan
				Lokasi	Target Kinerja	Jumlah Anggaran	Lokasi	Target Kinerja	Jumlah Anggaran			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	puskesmas		20	192.000.000		20	112.000.000	80.000.000	Dak Non fisik	
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%							0		
	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	sampel		18	603.000.000		18	603.000.000	0	Dak Non fisik	
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular	puskesmas							0		
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging	lokus		40	250.000.000		40	250.000.000	0	Dak Non fisik	
	Pengadaan Alat fogging dan Bahan Fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging	unit		15	105.000.000		15	105.000.000	0	Dak Non fisik	
	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS	distrik		19	114.000.000		19	114.000.000	0	Dak Non fisik	
	Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular (Penanggulangan Kusta dan Frambusia)	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	pasien/org		50	60.000.000		50	60.000.000	0	Otsus	
	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	/1000 pddk		20	600.000.000		20	600.000.000	0	Dak Non fisik	
	Peningkatan Imunisasi	Persentase Kampung UCI	%		19	250.000.000		19	250.000.000	0	Dak Non fisik	
	Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah Kampung mendapat penanggulangan wabah	kampung		10	54.000.000		10	54.000.000	0	Dak Non fisik	
	Penanggulangan Penyakit TB	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	suspek/org		606	297.430.150		606	297.430.150	0	Otsus	
	Penaanganan Penyakit Menular baru	Jumlah Distrik ditangani Covid 19	distrik		18	-			1.021.398.000	-1.021.398.000		
	Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan tersusun	dok							0		
	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dok		21	35.809.500		21	-	35.809.500	DBH	
	Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard Pembiayaan Kesehatan	dok		1	65.515.000		1	65.515.000	0	DBH	
	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Puskesmas Melaksanakan layanan Keshatan ISPA pada balita dan Filariasis	puskesmas							0		
	Penanggulangan ISPA	Persentase penanganan ISPA pada balita	%		18	49.000.000		18	49.000.000	0	Dak Non fisik	
	Penanggulangan Penyakit Cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	puskesmas		20	100.000.000		20	100.000.000	0	Dak Non fisik	
	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan									0		
	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun	puskesmas		2	7.965.514.000		2	7.965.514.000	0	DAK fisik	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana	puskesmas		19	6.706.984.000		19	6.706.984.000	0	DAK fisik	
	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarananya	puskesmas		10	98.420.000		10	98.420.000	0	DAK fisik	
	Pengadaan Ambulance		Unit		1	2.500.000.000		1	2.500.000.000	0	DAK fisik	
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan									0		
	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	kali		4	220.000.000		4	110.000.000	110.000.000	Dak Non fisik	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja dan Anggaran Sebelum Perubahan Rencana Kerja			Target Kinerja dan Anggaran Setelah Perubahan Rencana Kerja			Bertambah/Berkurang (%)	Sumber Dana	Keterangan
				Lokasi	Target Kinerja	Jumlah Anggaran	Lokasi	Target Kinerja	Jumlah Anggaran			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita								0		
	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	orang		80	290.000.000		80	140.000.000	150.000.000	Dak Non fisik	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif	poslansia							0		
	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis	puskesmas		10	150.000.000		10	150.000.000	0	Dak Non fisik	
	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	tempat usaha							0		
	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	tempat usaha		50	153.500.000		50	153.500.000	0	Dak Non fisik	
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup								0		
	Pelatihan APN petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	orang		135	380.000.000		135	120.000.000	260.000.000	Dak Non fisik	
	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Prosentase Neonatus Risti tertangani	%		24	96.000.000		24	96.000.000	0	Dak Non fisik	
	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Prosentase Puskesmas terkreditasi	%							0		
	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Prosentase Puskesmas terAkreditasi	%		9	2.087.800.000		9	2.087.800.000	0	Dak Non fisik	
	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun	Dok							0		
	Rapat Kerja Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	Dok		1	88.131.250		1	-	88.131.250	DBH	
	Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas	kali		3	167.262.500		3	123.462.500	43.800.000	DBH	
TOTAL						67.853.404.035			67.169.825.425	683.578.610		



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA**

2019



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **MATHIUS AWOITAUW,SE,M.Si**
Jabatan : **BUPATI JAYAPURA**
Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Januari 2020

PIHAK KEDUA
BUPATI JAYAPURA

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

MATHIUS AWOITAUW,SE,M.Si

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **dr. YOHANA KAUT , M.Kes**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

dr. YOHANA KAUT , M.Kes



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **EDWARD SIHOTANG, S.Si, Apt**
Jabatan : **KEPALA SUBAG UMUM PROGRAM DAN
INFORMASI**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **dr. YOHANA KAUT , M.Kes**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

PIHAK PERTAMA
KASUBAG UMUM PROGAM
DAN INFORMASI

dr. YOHANA KAUT , M.Kes

EDWARD SIHOTANG, S.Si, Apt



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **ISAK OFIDE, S.IP**
Jabatan : **KEPALA SUBAG HUKUM DAN KEPEGAWAIAN**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **EDWARD MANIK SIHOTANG, S,SI, Apt**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

PIHAK PERTAMA
KASUBAG HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN

EDWARD MANIK SIHOTANG, S.SI, APT

ISAK OFIDE, S.IP



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **MARIA AMAN**

Jabatan : **KEPALA SUBAG KEUANGAN DAN BMN**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **EDWARD MANIK S, S.SI, APT**

Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

PIHAK PERTAMA
KASUBAG KEUANGAN
DAN BMN

EDWARD MANIK S, S.SI, APT

MARIA AMAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN
RUJUKAN, FASYANKES DAN PENINGKATAN MUTU**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **dr. YOHANA KAUT, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

**PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
PELAYANAN KESEHATAN**

**PIHAK PERTAMA
KASIE PEL.KESEHATAN RUJUKAN
FASYANKES DAN PENINGKATAN MUTU**

dr. YOHANA KAUT, M.KES

MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **YOKOBA A BAGRE, SE**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER DAN TRADISIONAL**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **dr. YOHANA KAUT.,M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
PELAYANAN KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KASIE PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER DAN RUJUKAN

dr. YOHANA KAUT, M.Kes

YAKOBA A BAGRE, SE



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ANA RATIH AYU, SKM
Jabatan : KEPALA SEKSI ALAT KESEHATAN DAN SDM KESEHATAN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : dr. FARID YUSUF, MPH
Jabatan : KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

**PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
SDM KESEHATAN**

**PIHAK PERTAMA
KASIE ALAT KESEHATAN
DAN SDM KESEHATAN**

dr. FARID YUSUF, MPH

ANA RATIH AYU, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **MARTHA LM TAMBUNAN , S.Si,Apt**

Jabatan : **KEPALA SEKSI KEFARMASIAN**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **dr. FARID YUSUF, MPH**

Jabatan : **KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
SDM KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KASIE KEFARMASIAN

dr. FARID YUSUF, MPH

MARTHA LM TAMBUNAN , S.Si,Apt



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **YENI FITRI , S.Si,Apt**

Jabatan : **KEPALA UPTD IFK**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM.,M.KES**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KA. UPTD IFK

KHAIRUL LIE,SKM.,M.KES

YENI FITRI , S.Si,Apt



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **YOSAFAT SATO, SKM**

Jabatan : **KEPALA UPTD PSC 119 HASALE HOKHOSOBO**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM.,M.KES**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KA.UPTD PSC 119

KHAIRUL LIE, SKM.M.KES

YOSAFAT SATO, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : WA JUHRIA, SKM
**Jabatan : KEPALA SEKSI PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENYAKIT MENULAR,SURVAELENS, IMUNISASI**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : PUNGUT SUNARTO, SKM
**Jabatan : KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT

PIHAK PERTAMA
KASIE PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENY. MENULAR ,SURVAELENS,IMUNISASI

PUNGUT SUNARTO, SKM

WA JUHRIA, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **ROSSARIO AKIHARI, S.Kep.Ns**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESWA**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **PUNGUT SUNARTO, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT

PIHAK PERTAMA
KASIE PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENY. TIDAK MENULAR DAN KESWA

PUNGUT SUNARTO, SKM

ROSSARIO AKIHARI, S.Kep..Ns



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **WASIK SOMAPARWIRO, SKM**
Jabatan : **KA. SEKSI PROMKES, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KESLING, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **DELILA MEHUE, S.ST, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT

PIHAK PERTAMA
KASIE PROMKES, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KESLING, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

WASIK SOMAPARWIRO, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : THOMAS MEBRI, SKM

Jabatan : KA. SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

Jabatan : KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

**PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT**

**PIHAK PERTAMA
KASIE KESEHATAN KELUARGA
DAN GIZI**

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

THOMAS MEBRI, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **PUNGUT SUNARTO, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

PUNGUT SUNARTO, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **dr. YOHANA KAUT., M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

dr. YOHANA KAUT., M.Kes



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **dr.FARID YUSUF, MPH**
Jabatan : **KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

dr. FARID YUSUF, MPH



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **DELILA MEHUE S.ST, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2020

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2020

Sasaran RPJMD : Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
Indikator Sasaran RPJMD : Angka harapan Hidup
Target Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Tahun 2020 : 67.7 tahun

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2020	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
1. KUALITAS KESEHATAN			
Angka Usia Harapan Hidup		67.7	68
Prosentase Balita KURANG Gizi	1.24	<10	<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22.7	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	21.1	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188.8	<235	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24.92	<30	<30
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	47.3	63	70
Porsentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	85	93	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	35	45
Prosentase pelayanan nifas	61	75	90
Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	71	85	95
Prosentase Kunjungan Bayi	70	92	100
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	68	92	100
Persentase Penemuan danPenanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	2.25	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiawaan	5	20	30
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	0	15	25
Prosentase orang beresiko HIV mendapatan pemeriksaan HIV sesuai standard (Prevalensi HIV)	2.18	<2.3	<2.3
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	96.50%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	70	90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	16	10
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	140.00	100	100
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100
Prosentase Penderita diare yang ditangani	95	98	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	90	50
Tingkat Kematian akibat malaria		0.6	0.4
Prosenstase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	40	50

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2020	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	40	50
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS		30	
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	20	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA			
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.87	1
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	80	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	56	60
Kampung SBS/ODF	27.08	57	70
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	79.23	85	90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	40	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15.77	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN			
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	100	100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	90	100	100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100
Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	15	20
Prosentase ketersediaan obat	95	>90	>90

ADALAH INDIKATOR SPM KESEHATAN

PIHAK KEDUA,
BUPATI JAYAPURA

SENTANI, Januari 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

MATHIUS, AWOITAUW, SE.,M.SI

KHAIRUL LIE, SKM.M.KES

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP	Jumlah Fasyankes yang mendapat distribusi obat dari IFK	kali	4	1	1	1	1
			Jumlah laporan Wajib terdokumentasi (E-Logistik)	%	100	0	100	100	100

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

KHAIRUL LIE, SKM.MKES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,

KA. UPTD IFK

YENI FITRI, S.SI, APT

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terselenggaranya STBM di kampung	Terlaksana pelayanan kesehatan dasar melalui kesehatan lingkungan	Jumlah Kampung dilaksanakan program KAMPUNG SBS	kampung	15	0	5	10	0
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Terlaksana Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Rumah tunggu yang aktif	rumah tunggu	5	5	0	0	0
			Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan MTBS	Puskesmas	18	10	8	0	0
			Jumlah Puskesmas melaksanakan ANC berkualitas	Puskesmas	20	20	20	20	20
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Promosi Kesehatan	Puskesmas melaksanakan Promosi Kesehatan	%	100	100	100	100	100
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	2	0	1	1	0
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Progas	Puskesmas	1	0	1	0	0
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Terlaksana Perlindungan terhdap Sumber Air dan Tempat pengolahan makanan	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	sampel	60	10	30	20	0
	Terlaksananya Perlindungan Masyarakat melalui K3	Terlaksana Layanan K3 di distrik	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan K3	Puskesmas	18	18	18	18	18

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

KHAIRUL LIE, SKM.MKES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

DELILA MEHUE, SST, S.MKES

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan Penyakit IMS dan HIV/AIDS	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan DBD	Jumlah Daerah Fokus Fogging	fokus	25	10	10	5	0
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Imunisasi	Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Sekolah oleh Puskesmas	Distrik	20	0	0	20	0
			Prosentase Kampung UCI	%	85	20	20	40	5
		Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penanggulangan TB dan Kusta	Prosentase Penderita TBC dan Kusta Diobati	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Pneumonia pada Anak	Jumlah Suspek	suspek	1.052	200	400	352	100
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Malaria	Annual Paracyte incidence (API)	/1000 pddk	97	97	97	97	97
		Meningkatnya Surveilans Penyakit Untuk pencegahan wabah	Prosentase pelaksanaan Surveilans Penyakit oleh Puskesmas	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan kesehatan Filaria	Terlaksana TASK III di Puskesmas	Puskesmas	20	0	0	15	5
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tidak Menular	Jumlah Posbindu yang aktif	Unit	43	20	10	10	3

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

KHAIRUL LIE, SKM.MKES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT,

PUNGUT SUNARTO, SKM

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Tersedianya Alat Kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP dan Alat Kesehatan	Ketersediaan obat	%	90	30	20	20	20
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Meningkatnya pelayanan Kesehatan melalui ketersediaan SDM Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	orang	135	135	0	0	0
			Terlaksana pelaporan rutin online SDM Kesehatan	bulan	12	3	3	3	3
		Meningkatnya Kapasitas SDM Kesehatan	Terlaksananya peningkatan kapasitas Aparatur	orang	38	0	0	38	0
	Terakreditasi sarana dan petugas kesehatan	Tersedia Petugas Kesehatan terakreditasi	Prosentase petugas kesehatan yang teregistrasi	%	100	100	100	100	100

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

KHAIRUL LIE, SKM.MKES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

dr. FARID YUSUF, MPH

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Prosentase jaminan kesehatan daerah untuk layanan rujukan dan rawat inap di puskesmas	%	100	30	30	30	10
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Meningkatnya Ketersediaan Puskesmas yang terakreditasi	Jumlah Puskesmas yang didampingi dan terakreditasi	Puskesmas	3	0	0	0	3
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Meningkatnya Upaya Kesehatan Dasar	Pelayanan Kesehatan bagi Kampung yang sangat sulit dijangkau	kampung	2	1	1	0	0
			Prosentase Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	puskesmas	100	100	100	100	100
			Prosentase Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	puskesmas	100	100	100	100	100
			Jumlah Puskesmas melaksanakan TOGA	Puskesmas	13	10	3	0	0
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas ditingkatkan sarana dan prasarannya	puskesmas	6	0	3	2	1
			Jumlah Pustu ditingkatkan sarana dan Prasarana	pustu	4	0	0	0	4

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
Pit. KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

KHAIRUL LIE, SKM.MKES

MARIA GRIAPON, SKM.,M.KES

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan Penyakit IMS dan HIV/AIDS	Terlaksana Pencegahan dan penanggulangan Penyakit IMS, HIV dan AIDS di Puskesmas	Pertemuan Evaluasi Program untuk 20 Puskesmas	kali	1	0	0	1	0
			Penguatan program melalui Validasi Data, LKB SUFA, KDS dan Aplikasi SIHA	kali	4	0	2	1	1
			Jumlah pertemuan rutin LBPHA	kali	12	3	3	3	3
			Jumlah Petugas Magang Program HIV	orang	15	0	15	0	0
			Jumlah Petugas mendapat peningkatan Kapasitas	orang	25	0	25	0	0
			Prosentase administasi KPA beroperasi baik	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan DBD	Terlaksana Fogging pencegahan DBD	Jumlah Fokus Fogging	fokus	25	5	10	10	0
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Imunisasi	Terlaksana Layanan BIAS di Sekolah	Jumlah Sekolah dilakukan BIAS	Sekolah	207	0	0	207	0
		Terlaksana Pekan Imunisasi MR	Jumlah Puskesmas melaksanakan Imunisasi MR	Puskesmas	20	0	0	20	0
	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penanggulangan TB dan Kusta	Terlaksana Pelayanan TBC dan Kusta di Puskesmas	Jumlah petugas mendapatkan peningkatan kapasitas (SITT)	orang	21	0	2	1	0
			terlaksana Sosialisasi (KPD) bagi kader	orang	50	0	50	0	0
			terlaksana evaluasi program dan OJT puskesmas	kali	3	0	1	0	2
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Pneumonia pada Anak		Terlaksana Monev ISPA	kali	1	0	0	0	1

	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Peanggulangan Malaria		Penguatan program malaria di puskesmas (Pertemuan rutin baik internal dan dengan swasta)	kali	4	1	1	1	1
			Terlaksana peningkatan kapasitas petugas	orang	14	0	14	0	0
			Jumlah Kampung Siaga Malaria	Kampung	30	0	0	30	0
			Terlaksana MBS di distrik	Distrik	1	0	1	0	0
	Meningkatnya Surveilans Penyakit Untuk pencegahan wabah		terlaksana investigasi dan penanggulangan KLB	lokasi	9	2	2	3	2
	Meningkatnya Pelayanan kesehatan Filaria		Tersedia Pembiayaan TASK III di Puskesmas	Puskesmas	20	0	0	15	5

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN
PENYAKIT,

PUNGUT SUNARTO, SKM

SENTANI, 14 Februari 2020

PIHAK PERTAMA,

KEPALA SEKSI P2M, SURVEILANS
DAN IMUNISASI

WA JUHRIA, SKM

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	jenis	146	20	56	39	31
			Jumlah penyediaan prasarana IFK	unit	10	10	0	0	0
			Jumlah Laporan Perencanaan terdokumentasi (E-Desk, SIPNAP)	%	100	100	100	100	100

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

dr. FARID YUSUF, MPH

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,

KASIE KEFARMASIAN

MARTHA TAMBUNAN, S.SI, APT

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terlaksana Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatnya layanan kesehatan ibu di Puskesmas	Tersedia Pembiayaan bagi 5 Rumah Tunggu Kelahiran	bulan	12	3	3	3	3
			Terlaksana pertemuan RMP	kali	4	1	1	1	1
			Terlaksana peningkatan kapasitas bidan kamping	orang	18	0	18	0	0
			Jumlah Bidan yang mendapatkan penguatan kapasitas	orang	28	0	28	0	0
			Tersedia Klaim Jampersal	Klaim	1980	300	600	600	480
	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat		Terlaksana Program Progras untuk anak sekolah	orang	300	0	300	0	0
			Terlaksana pemantauan layanan Ibu hamil KEK	puskesmas	18	0	10	8	0

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KASIE KESEHATAN KELUARGA
DAN GIZI

THOMAS MEBRI, SKM

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terlaksana pelayanan kesehatan dasar melalui kesehatan lingkungan	Meningkatnya Jumlah Kampung yang dipicu dan terverifikasi SBS	Jumlah Kampung mendapat pemicuan SBS	kampung	15	0	5	10	0
			Jumlah kampung dilakukan Verifikasi Program Kampung SBS	Kampung	30	0	0	10	20
	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Promosi Kesehatan	Meningkatnya layanan Promosi Kesehatan di Puskesmas	Jumlah Media Promkes diadakan	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Organisasi Kemasyarakatan	Terbentuknya Badan Penyantun Puskesmas	Jumlah Pertemuan pembentukan BPK di 2 distrik	kali	0	0	2	1	0
	Terlaksana Perlindungan terhadap Sumber Air dan Tempat pengolahan makanan	Meningkatnya pengkajian dan perlindungan lingkungan sehat	Tersedia Pembiayaan pengambilan dan pemeriksaan sampel Air dan TT pengoilahan makanan	sampel	60	10	30	20	0
	Terlaksana Layanan K3 di distrrik	Meningkatnya Perlindungan masyarakat melalui K3	Pertemuan penguatan program K3	kali	2	0	1	0	1

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KASIE PROMKES, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, DAN KESJAOR

WASIK SOMAPARWIRO, SKM

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tidak Menular	Terlaksana Pembentukan Posbindu dan layanan bagi ODGJ	terlaksana Penguatan Posbindu di kampung	lokasi	6	0	0	0	6
			terlaksana Penjaringan Orang dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas	puskesmas	17	0	7	10	0
			terlaksana OJT layanan PTM di Puskesmas	puskesmas	18	0	9	9	0

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN
PENYAKIT,

PUNGUT SUNARTO, SKM

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,

KASIE P2TM DAN KESEHATAN
JIWA

ROSSARIO AKIHARI, S.KEP.,NERS

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Meningkatnya pelayanan Kesehatan melalui ketersediaan SDM Kesehatan	Tersedia Petugas Kesehatan Kontrak	Terbayarnya Honor Petugas Kontrak Kesehatan setiap bulan	orang	135	135	135	135	135
			Terlaksana pelaporan rutin online SDM Kesehatan	bulan	12	3	3	3	3
2	Meningkatnya Kapasitas SDM Kesehatan	Tersedia Petugas Kesehatan yang memiliki kapasitas	Terlaksananya peningkatan kapasitas Aparatur	orang	38	0	0	38	0
3	Tersedia Petugas Kesehatan terakreditasi	Tersedia petugas Kesehatan yang teregistrasi	Prosentase petugas kesehatan yang teregistrasi	%	100	100	100	100	100
4	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP dan Alat Kesehatan	Terdistribusi Alat Kesehatan di Puskesmas	terdistribusi Alat Kesehatan untuk 7 puskesmas	lokasi	7	0	0	7	0

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

dr. FARID YUSUF, MPH

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KASIE ALKES DAN SDM
KESEHATAN

ANNA RATIH AYU, SKM

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Meningkatnya layanan kesehatan dasar, rujukan dan rawat inap melalui Jaminan Kesehatan daerah	Jumlah Klaim Rujukan	klaim	362	50	100	100	112
	Meningkatnya Ketersediaan Puskesmas yang terakreditasi	Terlaksana Proses Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas didampingi dan terakreditasi	Puskesmas	3	0	0	0	3

PIHAK KEDUA,

Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

MARIA GRIAPON, SKM.,M.KES

SENTANI, 14 Februari 2020

PIHAK PERTAMA,
KASIE PELAYANAN KESEHATAN
RUJUKAN FASYANKES DAN
PENINGKATAN MUTU

MARIA GRIAPON, SKM.,M.KES

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Meningkatnya layanan kesehatan dasar, rujukan dan rawat inap melalui Jaminan Kesehatan daerah	Jumlah Klaim Rawat Inap	klaim	600	100	200	200	100
	Meningkatnya Upaya Kesehatan Dasar	Meningkatnya layanan kesehatan bagi kampung yang sangat sulit dijangkasu	Jumlah kegiatan mobile klinik di 2 kampung	kali	3	1	1	1	0
		Meningkatnya Layanan kesehatan Kuratif di Puskesmas	Puskesmas melaksanakan layanan Kuratif melalui dana JKN	bulan	12	3	3	3	3
			Jumlah pendampingan layanan spesialisik di puskesmas	puskesmas	3	0	1	2	0
		Meningkatnya Layanan kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas	Puskesmas melaksanakan layanan Promotif dan preventif melalui Dana BOK	bulan	12	3	3	3	3
		Meningkatnya pelayanan kesehatan obat tradisional	Jumlah Puskesmas mendapatkan pelatihan tanaman Obat Keluarga	puskesmas	13	10	3	0	0
	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Terlaksana peningkatan sarana dan prasarana kesehatan	Jumlah Puskesmas baru dibangun	unit	1	0	0	0	1
			Jumlah Puskesmas Pembantu	unit	4	0	0	0	4
			Jumlah Puskesmas mendapat alat kesehatan	Puskesmas	7	0	7	0	0
			Jumlah Puskesmas ditingkatkan sarananya (bangunan)	Puskesmas	3	0	0	2	1
			Jumlah Distrik di evaluasi pelaksanaan peningkatan sarpras	distrik	10	1	2	3	4

SENTANI, 14 Februari 2020

PIHAK KEDUA,
Pit. KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

PIHAK PERTAMA,
KASIE PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER DAN TRADISIONAL

MARIA GRIAPON, SKM.,M.KES

YAKOBA BAGRE, SE

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Terlaksana pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian PNS	puskesmas	12	4	4	4	0
			Terlaksana Pengurusan kenaikan pangkat pegawai dan KGB dari target ditetapkan	%	100	0	50	0	100
			Terlaksana sosialisasi produk hukum	kali	1	0	1	0	0

PIHAK KEDUA,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

dr. YOHANA KAUT,M.KES

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KASUBAG HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN

ISAK OFIDE, S.IP

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Terlaksana pelayanan administrasi perkantoran	Terbayarnya kewajiban 2 layanan internet dan RRI	bulan	12	3	3	3	3
			Tersedianya pemeliharaan alat kantor	unit	11		5	5	1
			Terbayarnya jasa perizinan kendaraan dinas/operasional	unit	32	5	13	10	4
			Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	bulan	12	3	3	3	3
			Terbayarnya paket Alat Tulis kantor	jenis	47	47	-	-	-
			Terbayarnya Penggandaan dokumen administrasi sekretariat	lembar	67,250	10,000	20,000	20,000	7,250
			Tersedianya operasional kendaraan operasional	liter	16,910	3,910	5,000	5,000	3,000
			terbayarnya Biaya Perjalanan dinas aparatur	kali	8	1	3	2	2
			terlaksana kunjungan dalam daerah	hari	150	20	50	50	30
			terlaksana penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	kali	2	-		1	1
			terpeliharanya kendaraan operasional dinas kesehatan dan puskesmas	bulan	12	3	3	3	3

PIHAK KEDUA,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KASUBAG KEUANGAN DAN BMN

dr. YOHANA KAUT,M.KES

MARIA AMAN

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Terlaksana pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah dokumen surat dikirim	paket surat	10	2	2	2	4
			Terbayarnya paket kebersihan kantor (honor+bhn habis pakai)	bulan	12	3	6	9	12
			Terbayarnya paket perlengkapan kantor aparatur						
			tersedia perlengkapan kantor	unit	7	7	0	0	0
			Teredianya paket peralatan kebersihan kantor	jenis	13	5	5	3	0
			tersedia dua bahan bacaan informasi	bulan	12	3	6	9	12
			Tersedianya paket bahan makanan dan minuman	jenis	6	6	0	0	0
			Terlaksana pemeliharaan peralatan gedung kantor	unit	26	6	10	10	0
	terlaksana penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan Kinerja pemerintah	Terlaksananya pelaporan kinerja kesehatan baik offline dan Online	Terlaksana Pelaporan Perencanaan melalui Aplikasi Online (SIPP, Papua Pu Rencana, E-Renggar, KRISNA)	%	0	100	0	0	0
			Terlaksana Pelaporan Evaluasi Online(SICKAT, E-Monev, KOMDAT, ESR)	%	100	25	50	75	100
			Terlaksana penyusunan dokumen Pelaporan Kinerja (Profil, LAKIP, LPPD)	Dokumen	3	3	0	0	0
	terlaksana pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	Terlaksana Penyusunan dokumen standard pelayanan kesehatan	tersusunnya dokumen Renstra Perangkat daerah dan Puskesmas	dokumen	0	0	0	0	0
			tersusunnya dokumen RAD	dokumen	0	0	0	0	0

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya pelayanan manajemen kesehatan yang baik	terlaksana layanan SIKDA daerah	terlaksana rapat kerja kesehatan	kali	1	1	0	0	0
			terlaksana pertemuan SIKDA Puskesmas	kali	4	1	1	1	1

PIHAK KEDUA,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,
KASUBAG UMUM, PROGRAM DAN
INFORMASI

dr. YOHANA KAUT,M.KES

EDWARD SIHOTANG, S.SI APT

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase ketersediaan obat	%	>90	20	30	30	10	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	-
										Pemerataan Obat dan Perbekkes	
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	470,815,650
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	1,327,000,000
										Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	8,152,860,500
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	100	20	20	30	30		Integrasi Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	
		Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Integrasi Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prevalensi HIV	%	<2.3	<1	<1	<2	<2.3		Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	275,000,000
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta									Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	290,000,000
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	puskesmas	15	10	0	5	0	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Pengembangan dan Penerapan SP3T	22,800,000
	terselenggaranya STBM di kampung	Prosentase Kampung SBS/ODF	%	57	20	0	0	37		Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	430,000,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	93	25	25	30	13		Penyediaan Bantuan Operasional KB	1,731,035,000
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	67.7	66.9	66.9	66.9	67.3		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	18,029,581,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
		Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	40	10	10	20	0	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	150,000,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	<23	5	5	10	5			
		Prosentase pelayanan nifas	%	75	20	20	20	15			
		Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	%	85	25	25	25	10			
		Prosentase Kunjungan Bayi	&	92	25	25	30	12			
		Prosentase pelayanan anak balita	%	92	25	25	30	12			
		Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	96.5	25	25	30	16.5			
		Rasio Posyandu per satuan Balita	/balita	<20	<20	<20	<20	<20			
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	0	18	18	0	0	0		Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	-
										Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	-
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	40	10	10	20	0		Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	307,000,000
		Prosentase Penemuan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8			
		Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	20	0	10	10	0			
		Prosentase penemuan kasus DM	%	15	0	5	10	0			
		Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	40	10	10	20	0			

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	85	20	30	20	15	#REF!	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	50,000,000
		Prosentase Kampung SBS/ODF	%	57	37	0	0	20		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	110,795,000
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	10	8	0	0	2		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	221,398,000
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita KURANG Gizi	%	<10	<10	<10	<10	<10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Peningkatan Gizi Masyarakat	192,000,000
		Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100		#REF!	750,000,000
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	100	83	83	83	83	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	603,000,000
		Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	56	10	20	26	0			
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	250,000,000
										Pengadaan Alat Fogging dan bahan Fogging	105,000,000
		Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	%	100	100	100	100	100		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	114,000,000
		#REF!	orang	50	5	15	20	10		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Peny.Menular	60,000,000
		Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	/1000 pddk	90	90	90	90	90		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian)	600,000,000
		Persentase Kampung UCI	%	85	85	85	85	85		Peningkatan Imunisasi	250,000,000
		Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulgan wabah	54,000,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
		Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	/100.000 pddk	100	100	100	100	100		#REF!	297,430,150
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dokumen	21	21	0	0	0	Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	35,809,500
		Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard	dokumen	1	0	0	0	1		Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	65,515,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	70	10	20	20	0	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Penanggulangan ISPA	49,000,000
		Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000	<1	<1	<1	<1	<1		Penanggulangan Penyakit Cacingan	100,000,000
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.87	0.82	0.82	0.82	0.87	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Pembangunan Puskesmas	7,965,514,000
		cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin								Pengadaan Ambulance	2,500,000,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.87	0.82	0.82	0.82	0.87		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	6,706,984,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.87	0.82	0.82	0.82	0.87		#REF!	98,420,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	/1000 KH	<23	<23	<23	<23	<23	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	220,000,000
		Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	/1000 pddk	<23	<23	<23	<23	<23			
		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/ 100.000 KH	<235	<235	<235	<235	<235			
		Angka Kematian Balita per 1000 Balita	/1000 KH	<30	<30	<30	<30	<30			
		Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	%	92	25	25	30	12	#REF!	#REF!	290,000,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Kunjungan K4	%	63	10	20	20	13	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	#REF!	380,000,000
		Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	93	25	25	30	13		#REF!	96,000,000
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	80	75	0	0	5	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	2,087,800,000
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	1	1	0	0	0	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Rapat Kerja Kesehatan	88,131,250
		Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	3	1	0	1	1		Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	167,262,500

PIHAK KEDUA,
BUPATI JAYAPURA

SENTANI, 14 Februari 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

MATHIUS, AWOITAUW, SE.,M.SI

KHAIRUL LIE, SKM.M.KES

INDIKATOR KINERJA 2020

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Meningkatnya layanan kesehatan dasar, rujukan dan rawat inap melalui Jaminan Kesehatan daerah	Jumlah Klaim Rujukan PRE-Hospital	klaim	200	30	30	30	30
			Prosentase Kendaraan beroperasi dengan baik	%	100	100	100	100	100

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

SENTANI, 14 Februari 2020
PIHAK PERTAMA,

Kepala UPTD PSC 119

KHAIRUL LIE, SKM.MKES

YOSAFAT SATO, SKM

REALISASI RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA
SAMPAI DENGAN TAHUN ANGGARAN 2020

Kode				Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan Permendagri 13	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Kode				Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan Permendagri 90	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	REALISASI						Tahun 2020													
												Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020													
												Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp		
1	02	01	15		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		1	02	02	2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota																				
1	02	01	15	01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat Vaksin	Jumlah Jenis Obat yang tersedia ; Jumlah Fasyankes yang mendapat distribusi obat dari IFK	154	jenis	4.911.084.000	148	jenis	4.726.666.672	146	Jenis	7.609.258.733	130	Jenis	6.778.965.539	110	Jenis	4.063.760.000	106	Jenis	3.894.229.488
1	02	01	15	02	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Fasyankes yang mendapat distribusi obat dari IFK	1	02	02	2.01	17	Pengadaan bahan habis Pakai	Jumlah BHP yang tersedia	19	distrik	310.000.000	19	distrik	285.460.375	19	distrik	289.983.000	19	distrik	281.521.375	19	distrik	266.475.000	19	distrik	258.819.814
							1	02	02	2.01	17	Pengadaan bahan habis Pakai	Jumlah BHP yang tersedia																		
1	02	01	16		Program Upaya Kesehatan Masyarakat		1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten Kota																			
1	02	01	16	01	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat Inap dan Rujukan)								1631	klaim	374.000.000	1485	klaim	341.160.000	667	klaim	231.190.000	647	klaim	223.530.000	-	-	-	-	-	-
1	02	01	16	04	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	1	02	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	2476	suspek	206.357.000	2377	suspek	198.987.000	2500	suspek	388.010.000	2500	suspek	382.424.000	19	distrik	275.000.000	19	distrik	275.000.000
1	02	01	16	05	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM																									
1	02	01	16	06	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan								5	Puskesmas	700.000.000	5	Puskesmas	700.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	02	01	16	07	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care																									
1	02	01	16	09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	1	02	02	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	3	distrik	964.956.600	3	distrik	935.306.600	2	kampung	470.815.650	2	kampung	470.813.150	2	kampung	470.815.650	2	kampung	470.815.650
1	02	01	16	11	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan																									
1	02	01	16	12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	1	02	02	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	20	Puskesmas	153.324.000	20	Puskesmas	140.244.000	17	Puskesmas	49.955.000	17	Puskesmas	49.955.000	20	Puskesmas	190.000.000	20	Puskesmas	190.000.000
1	02	01	16	13	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	1	02	02	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	105	fasyankes	2.603.450.700	105	fasyankes	2.603.450.700	105	fasyankes	1.255.000.000	105	fasyankes	1.229.391.000	94	lokasi	1.327.000.000	94	lokasi	1.235.400.000
1	02	01	16	14	Penyelenggaraan Penyehtan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS	1	02	02	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS	24	kampung	327.000.000	24	kampung	319.775.000	15	Kampung	58.310.000	15	Kampung	49.570.000	40	lokasi	330.000.000	40	lokasi	234.646.500
1	02	01	16	15	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya								19	Puskesmas	83.450.000	19	Puskesmas	83.450.000	19	Puskesmas	92.540.000	19	Puskesmas	92.540.000	-	-	-	-	-	-
							1	02	03	2.05		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			
1	02	01	16	16	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	1	02	03	2.05	01	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	15	dokter	508.000.000	15	dokter	477.000.000	37	dokter	502.000.000	37	dokter	500.000.000	26	orang	473.000.000	26	orang	472.000.000
							1	02	03	2.03		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota																			
1	02	01	16	17	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	1	02	03	2.03	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	110	orang	3.828.000.000	110	orang	3.828.000.000	110	orang	3.960.000.000	110	orang	3.960.000.000	90	orang	3.780.000.000	90	orang	3.780.000.000
					Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan (DAK)								22	orang	800.400.000	22	orang	800.400.000	26	orang	900.000.000	26	orang	900.000.000	25	orang	899.500.000	25	orang	899.500.000	
					Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan (DAU)																										
1	02	01	16	18	Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan																									
							1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten Kota																			
1	02	01	16	19	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk	1	02	02	2.02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah puskesmas melaksanakan layanan Skining Hipertensi	18	distrik	214.300.000	18	distrik	202.250.000	19	distrik	228.922.500	19	distrik	228.882.500	19	distrik	307.000.000	19	distrik	307.000.000
							1	02	02	2.02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes Mellitus	Jumlah puskesmas melaksanakan layanan Skining DM																		
							1	02	02	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Jwa berat	Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ																		
1	02	01	16	20	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	19	Puskesmas	9.597.684.946	19	Puskesmas	6.418.008.827	19	Puskesmas	9.207.878.982	19	Puskesmas	3.414.291.398	19	Puskesmas	8.876.755.409	19	Puskesmas	6.757.625.684
1	02	01	16	21	Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	20	Puskesmas	15.204.085.231	20	Puskesmas	15.060.468.731	20	Puskesmas	17.416.920.000	20	Puskesmas	17.387.303.462	20	Puskesmas	18.029.581.000	20	Puskesmas	18.029.581.000
1	02	01	16	22	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan																									
1	02	01	16	23	Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	1	02	02	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	20	Puskesmas	770.902.000	20	Puskesmas	755.206.800	20	Puskesmas	1.260.000.000	20	Puskesmas	1.249.114.200	20	Puskesmas	333.430.000	20	Puskesmas	321.430.000
1	02	01	16	24	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif								5	rumah tunggu	3.455.803.000	5	rumah tunggu	1.716.403.000	5	rumah tunggu	1.497.000.000	5	rumah tunggu	1.361.000.000	5	rumah tunggu	1.731.035.000	5	rumah tunggu	1.552.100.000
1	02	01	17		Program Pengawasan Obat dan Makanan		1	02	04	2,01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)																			
							1	02	04	2,01	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa																		
1	02	01	17	02	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa	1	02	04	2,01	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa																		
1	02	01	18		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia		1	02	02	2,02		Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten Kota																			
1	02	01	17	07	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	1	02	02	2,02	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional,Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	-	-	-	-	-	-	13	Puskesmas	36.237.500	13	Puskesmas	35.937.500	-	-	-	-	-	-
1	02	01	19		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat		1	02	02	2,02		Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Tingkat Daerah Kabupaten Kota																			
1	02	01	19	01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	1	02	02	2,02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	4	jenis media	17.000.000	4	jenis media	17.000.000	2	jenis media	22.300.000	2	jenis media	22.300.000	4	jenis media	50.000.000	4	jenis media	50.000.000
							1	02	05	2,02		Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota																			
1	02	01	19	02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung	1	02	05	2,02	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung	150	orang	62.586.000	150	orang	51.816.000	-	-	-	-	-	-	2	kegiatan	110.795.000	2	kegiatan	110.795.000

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan Permendagri 13				Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan Permendagri 90				Indikator Kinerja Program /Kegiatan				REALISASI						Tahun 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
																								Tahun 2018												Tahun 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
																								Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
1	02	01	25	24	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang rawat inap				Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya				1	02	02	2,01	09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas				Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambanahan Ruang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			</

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan Permendagri 13				Indikator Kinerja Program /Kegiatan				Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan Pemendagri 90				Indikator Kinerja Program /Kegiatan				REALISASI																	
																								Tahun 2018						Tahun 2019						Tahun 2020					
																								Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp	Target	Satuan	Rp	Realisasi	Satuan	Rp
1	02	01	01	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terbayarnya paket perlengkapan kantor aparatur	x	xx	01	2,03	13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terbayarnya paket perlengkapan kantor aparatur	11	unit	82.430.400	11	unit	82.430.400	5	jenis	68.807.500	5	jenis	64.840.100	7	jenis	67.250.000	7	jenis	67.250.000										
1	02	01	01	14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Teredianya paket peralatan kebersihan kantor	x	xx	01	2,03	14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Teredianya paket peralatan kebersihan kantor	24	jenis	12.400.000	24	jenis	12.400.000	17	jenis	57.360.400	17	jenis	56.845.300	14	jenis	10.075.750	14	jenis	10.075.750										
1	02	01	01	15	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	terbayarnya langganan sumber bacaan/informasi	x	xx	01	2,03	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	terbayarnya langganan sumber bacaan/informasi	2	surat kabar	3.900.000	2	surat kabar	3.900.000	2	surat kabar	4.800.000	2	surat kabar	3.540.000	2	surat kabar	4.800.000	2	surat kabar	3.540.000										
1	02	01	01	16	Penyediaan Bahan Logistik kantor	Tersedianya operasional kendaraan operasional	x	xx	01	2,03	16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya operasional kendaraan operasional	18052	liter	117.621.000	18052	liter	117.621.000	16910	liter	118.985.000	16910	liter	118.985.000	12490	liter	135.952.500	12490	liter	135.952.500										
1	02	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya paket bahan makanan dan minuman	x	xx	01	2,03	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya paket bahan makanan dan minuman	1150	kotak	30.000.000	1150	kotak	29.969.800	1150	kotak	30.000.000	1150	kotak	30.000.000	1150	kotak	30.000.000	1150	kotak	30.000.000										
1	02	01	01	18	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	terbayarnya Biaya Perjalanan dinas aparatur	x	xx	01	2,03	18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	terbayarnya Biaya Perjalanan dinas aparatur	28	kali	443.049.900	28	kali	424.577.718	6	kali	249.780.000	6	kali	243.116.080	13	kali	120.000.000	13	kali	120.000.000										
1	02	01	01	19	Movev dan koordinasi/konsultasi	terlaksana kunjungan dalam daerah								70	kali	111.000.000	70	kali	110.970.000	150	kali	116.910.000	150	kali	115.720.000	150	kali	101.915.000	150	kali	86.655.000										
1	02	01	01	20	Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	terlaksana penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah								5	hari besar	122.200.000	5	hari besar	117.000.000	4	hari besar	46.870.000	4	hari besar	46.870.000	-	-	-	-	-	-										
1	02	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		x	xx	01	2,03		Administrasi Umum																													
1	02	01	02	04	Pengadaan Mobil Jabatan	tersedia kendaraan dinas jabatan	x	xx	01	2,03	19	Pengadaan Mobil Jabatan	tersedia kendaraan dinas jabatan																												
1	02	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Kendaraan Operasional	x	xx	01	2,03	20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Kendaraan Operasional																												
1	02	01	02	09	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	tersedia peralatan gedung kantor	x	xx	01	2,03	21	Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas	tersedia peralatan gedung kantor	-	-	-	-	-	-	1	unit	5.500.000	1	unit	4.670.000	1	unit	26.152.500	1	unit	26.152.500										
1	02	01	02	10	Pengadaan Mebeluair	Tersedianya Mebeluair di Kantor	x	xx	01	2,03	25	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya Mebeluair di Kantor																												
1	02	01	02	22	Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Terbayarnya biaya pemeliharaan kantor aparatur	x	xx	01	2,03	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terbayarnya biaya pemeliharaan kantor aparatur	15	unit	34.500.000	15	unit	32.372.000	-	-	-	-	-	-	1	unit	40.000.000	1	unit	40.000.000										
1	02	01	02	24	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional	Terbayarnya pemeliharaan kendaraan operasional	x	xx	01	2,03	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terbayarnya pemeliharaan kendaraan operasional	10	unit	170.400.000	10	unit	170.387.324	10	unit	206.000.000	10	unit	205.984.984	5	unit	98.800.000	5	unit	98.800.000										
1	02	01	02	28	Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	Terbayarnya pemeliharaan AC kantor	x	xx	01	2,03	34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terbayarnya pemeliharaan AC kantor	-	-	-	-	-	-	26	unit	22.250.000	26	unit	22.250.000	1	unit	21.575.000	1	unit	21.575.000										
1	02	01	02	44	Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional	tersedianya kendaraan dinas yang siap beroperasi	x	xx	01	2,03	40	Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional	tersedianya kendaraan dinas yang siap beroperasi																												
1	02	01	02	45	Rehabilitasi Berat gedung kantor	terlaksananya rehabilitasi gedung kantor	x	xx	01	2,03	38	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor	terlaksananya rehabilitasi gedung kantor																												
1	02	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur		x	xx	01	2,04		Peningkatan disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																													
1	02	01	03	01	Pengadaan Mesin /Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas	x	xx	01	2,04	01	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas																												
1	02	01	03	02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Tersedianya Pakaian Dinas Aparatur	x	xx	01	2,04	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Aparatur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	steel	85.850.000	80	steel	85.850.000										
1	02	01	03	04	Pengadaan Pakaian KORPRI	Tersedianya Pakaian KORPRI																																			
1	02	01	04		Program Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS																																				
1	02	01	04	01	Pemulangan Pegawai yang pensiun	Terlaksananya administrasi bagi PNS pensiun selama 12 bulan	x	xx	01	2,04	07	Pemulangan Pegawai yang Pensiun	Terlaksananya administrasi bagi PNS pensiun selama 12 bulan																												
					Pemulangan Pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas									3	orang	15.000.000	2	orang	9.300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
1	02	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		x	xx	01	2,04																															
1	02	01	05	01	Pendidkan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya peningkatan kapasitas Aparatur	x	xx	01	2,04	10	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya peningkatan kapasitas Aparatur	82	orang	618.844.300	82	orang	613.332.600	68	orang	193.896.500	68	orang	192.026.500	-	-	-	-	-	-	-	-								
1	02	01	05	02	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya paket kegiatan sosialisasi	x	xx	01	2,04	11	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya paket kegiatan sosialisasi																												
1	02	01	05	03	Bimbingan teknis implementasi Perraturan per-UU	Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian PNS	x	xx	01	2,04	12	Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian PNS	20	puskesmas	91.810.000	20	puskesmas	89.948.000	20	puskesmas	81.553.130	20	puskesmas	81.553.130	18	puskesmas	18.720.000	18	puskesmas	18.720.000										
1	02	01	06		Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		x	xx	01	2,01		Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah																													
1	02	01	06	01	Penyusunan lap Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Laporan tahunan 100 %	x	xx	01	2,01	06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Laporan tahunan 100 %	5	jenis dokumen	22.600.000	5	jenis dokumen	22.300.000	5	jenis dokumen	21.987.500	5	jenis dokumen	21.987.500	5	jenis dokumen	22.036.250	5	jenis dokumen	22.036.250										



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
LAPORAN PENGAWASAN ANGGARAN DEFINITIF PER KEGIATAN

per Thursday, December 31, 2020

Urusan Pemerintahan		: 1 . 02	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan					
Unit Organisasi		: 1 . 02 . 01	Dinas Kesehatan					
Sub Unit Organisasi		: 1 . 02 . 01 . 01	Dinas Kesehatan					
KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI					SISA ANGGARAN
			PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL	%	
1.02 . 1.02.01.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.134.570.875,00	493.800.000,00	546.918.063,00	67.250.000,00	1.107.968.063,00	97,66	26.602.812,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	21.960.000,00	0,00	15.659.475,00	0,00	15.659.475,00	71,31	6.300.525,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	47.400.000,00	0,00	29.377.000,00	0,00	29.377.000,00	61,98	18.023.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	500.780.000,00	493.800.000,00	6.000.000,00	0,00	499.800.000,00	99,80	980.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.10	Penyediaan alat tulis kantor	62.837.625,00	0,00	62.837.600,00	0,00	62.837.600,00	100,00	25,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	67.250.000,00	0,00	0,00	67.250.000,00	67.250.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	10.075.750,00	0,00	10.075.750,00	0,00	10.075.750,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.800.000,00	0,00	3.540.000,00	0,00	3.540.000,00	73,75	1.260.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	135.952.500,00	0,00	135.942.500,00	0,00	135.942.500,00	99,99	10.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.17	Penyediaan makanan dan minuman	30.000.000,00	0,00	29.980.750,00	0,00	29.980.750,00	99,94	19.250,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	120.000.000,00	0,00	119.999.988,00	0,00	119.999.988,00	100,00	12,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.19	Penyelenggaraan Hari - hari Besar Nasional / Keagamaan/Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 01.22	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	101.915.000,00	0,00	101.905.000,00	0,00	101.905.000,00	99,99	10.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	186.527.500,00	0,00	156.212.900,00	26.095.500,00	182.308.400,00	97,74	4.219.100,00
1.02 . 1.02.01.01 . 02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	26.152.500,00	0,00	0,00	26.095.500,00	26.095.500,00	99,78	57.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	98.800.000,00	0,00	98.637.900,00	0,00	98.637.900,00	99,84	162.100,00
1.02 . 1.02.01.01 . 02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	21.575.000,00	0,00	17.575.000,00	0,00	17.575.000,00	81,46	4.000.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur	85.850.000,00	0,00	85.850.000,00	0,00	85.850.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	85.850.000,00	0,00	85.850.000,00	0,00	85.850.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	18.720.000,00	0,00	18.720.000,00	0,00	18.720.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	18.720.000,00	0,00	18.720.000,00	0,00	18.720.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	22.036.250,00	0,00	22.036.250,00	0,00	22.036.250,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	22.036.250,00	0,00	22.036.250,00	0,00	22.036.250,00	100,00	0,00

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI					SISA ANGGARAN
			PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL	%	
1.02 . 1.02.01.01 . 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.330.235.000,00	9.600.000,00	4.148.667.427,00	0,00	4.158.267.427,00	96,03	171.967.573,00
1.02 . 1.02.01.01 . 15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.063.760.000,00	0,00	3.894.229.488,00	0,00	3.894.229.488,00	95,83	169.530.512,00
1.02 . 1.02.01.01 . 15.02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	266.475.000,00	9.600.000,00	254.437.939,00	0,00	264.037.939,00	99,09	2.437.061,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	42.033.117.059,00	17.132.357.866,00	23.673.409.549,00	249.394.789,00	41.055.162.204,00	97,67	977.954.855,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	275.000.000,00	0,00	248.212.000,00	22.264.000,00	270.476.000,00	98,35	4.524.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.09	Peningkatan kesehatan masyarakat	470.815.650,00	0,00	470.815.650,00	0,00	470.815.650,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	190.000.000,00	0,00	190.000.000,00	0,00	190.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	1.327.000.000,00	760.200.000,00	557.300.000,00	0,00	1.317.500.000,00	99,28	9.500.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	330.000.000,00	36.000.000,00	152.642.250,00	0,00	188.642.250,00	57,16	141.357.750,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.16	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	473.000.000,00	472.000.000,00	0,00	0,00	472.000.000,00	99,79	1.000.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.18	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP YAPSI	434.820.822,00	260.890.824,00	155.329.998,00	18.600.000,00	434.820.822,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.19	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP KEMTUK	249.047.261,00	123.830.640,00	77.228.939,00	0,00	201.059.579,00	80,73	47.987.682,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.20	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP KANDA	498.896.608,00	273.953.700,00	144.907.800,00	23.427.650,00	442.289.150,00	88,65	56.607.458,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.21	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SADUYAP	49.243.500,00	25.511.040,00	11.649.512,00	0,00	37.160.552,00	75,46	12.082.948,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.22	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP EBUNGFAUW	168.217.092,00	100.884.540,00	63.132.492,00	4.200.000,00	168.217.032,00	100,00	60,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.23	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP AIRU	55.018.000,00	28.936.380,00	21.200.700,00	0,00	50.137.080,00	91,13	4.880.920,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.24	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP NAMBLONG	156.397.500,00	86.101.380,00	57.400.920,00	0,00	143.502.300,00	91,75	12.895.200,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.25	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP YOKARI	104.673.050,00	50.678.900,00	33.484.700,00	0,00	84.163.600,00	80,41	20.509.450,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.26	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP RAVENIRARA	59.611.500,00	34.840.140,00	23.226.760,00	0,00	58.066.900,00	97,41	1.544.600,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.27	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SENTANI	4.078.748.139,00	2.455.200.000,00	1.287.278.316,00	95.451.413,00	3.837.929.729,00	94,10	240.818.410,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.28	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP HARAPAN	662.000.179,00	396.268.159,00	201.523.617,00	49.885.999,00	647.677.775,00	97,84	14.322.404,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.29	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEPAPRE	249.237.502,00	148.249.102,00	98.947.600,00	0,00	247.196.702,00	99,18	2.040.800,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.30	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DOSAY	274.768.200,00	155.155.650,00	86.449.100,00	16.988.000,00	258.592.750,00	94,11	16.175.450,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.31	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP GENYEM	370.848.500,00	198.701.940,00	132.467.960,00	0,00	331.169.900,00	89,30	39.678.600,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.32	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP NIMBOKRANG	391.360.782,00	220.312.450,00	136.888.300,00	10.000.000,00	367.200.750,00	93,83	24.160.032,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.33	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP UNURUM GUAY	160.418.400,00	95.690.880,00	60.724.020,00	0,00	156.414.900,00	97,50	4.003.500,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.34	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP DEMA	245.773.300,00	114.769.560,00	74.969.843,00	0,00	189.739.403,00	77,20	56.033.897,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.35	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP SAWOY	322.390.074,00	192.148.440,00	117.597.701,00	625.000,00	310.371.141,00	96,27	12.018.933,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.36	Peningkatan kesehatan masyarakat FKTP LEREH	345.285.000,00	176.923.140,00	109.996.033,00	7.952.727,00	294.871.900,00	85,40	50.413.100,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.37	Penyediaan Bantuan Operasional KB	1.731.035.000,00	1.054.000.000,00	498.100.000,00	0,00	1.552.100.000,00	89,66	178.935.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.38	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YAPSI	943.000.000,00	0,00	942.999.250,00	0,00	942.999.250,00	100,00	750,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.39	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KEMTUK	930.000.000,00	0,00	930.000.000,00	0,00	930.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.40	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas KANDA	910.000.000,00	0,00	909.600.000,00	0,00	909.600.000,00	99,96	400.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.41	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SADUYAP	855.000.000,00	0,00	855.000.000,00	0,00	855.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.42	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas EBUNGFAUW	890.000.000,00	0,00	888.800.000,00	0,00	888.800.000,00	99,87	1.200.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.43	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas AURI	795.000.000,00	0,00	795.000.000,00	0,00	795.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.44	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NAMBLONG	910.000.000,00	0,00	909.950.000,00	0,00	909.950.000,00	99,99	50.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.45	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas YOKARI	890.500.000,00	0,00	890.500.000,00	0,00	890.500.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.46	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas RAVENIRARA	820.000.000,00	0,00	820.000.000,00	0,00	820.000.000,00	100,00	0,00

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI					SISA ANGGARAN
			PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL	%	
1.02 . 1.02.01.01 . 16.47	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SENTANI	934.081.000,00	0,00	933.873.500,00	0,00	933.873.500,00	99,98	207.500,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.48	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas HARAPAN	927.000.000,00	0,00	926.869.088,00	0,00	926.869.088,00	99,99	130.912,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.49	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEPAPRE	927.000.000,00	0,00	927.000.000,00	0,00	927.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.50	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DOSAY	890.000.000,00	0,00	890.000.000,00	0,00	890.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.51	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas GENYEM	965.000.000,00	0,00	965.000.000,00	0,00	965.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.52	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas NIMBOKRANG	930.000.000,00	0,00	930.000.000,00	0,00	930.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.53	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas UNURUM GUAY	935.000.000,00	0,00	934.827.000,00	0,00	934.827.000,00	99,98	173.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.54	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas DEMA	930.000.000,00	0,00	930.000.000,00	0,00	930.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.55	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas SAWOY	945.000.000,00	0,00	944.997.500,00	0,00	944.997.500,00	100,00	2.500,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.56	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas LEREH	915.000.000,00	0,00	914.999.000,00	0,00	914.999.000,00	100,00	1.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.57	Pelayanan Manajemen BOK puskesmas	333.430.000,00	0,00	333.430.000,00	0,00	333.430.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.60	Penyediaan bantuan operasional kesehatan puskesmas PAGAI	788.000.000,00	0,00	788.000.000,00	0,00	788.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.61	Rekrutmen tenaga kesehatan	3.780.000.000,00	3.778.800.000,00	0,00	0,00	3.778.800.000,00	99,97	1.200.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.62	Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular	307.000.000,00	0,00	301.090.000,00	0,00	301.090.000,00	98,07	5.910.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.63	Rekrutmen tenaga kesehatan (DAK)	899.500.000,00	884.400.000,00	0,00	0,00	884.400.000,00	98,32	15.100.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 16.68	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis (BOK) Tambahan	5.010.000.000,00	5.007.911.001,00	0,00	0,00	5.007.911.001,00	99,96	2.088.999,00
1.02 . 1.02.01.01 . 18	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 18.07	Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (SP3T)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	238.640.000,00	0,00	233.140.000,00	0,00	233.140.000,00	97,70	5.500.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 19.02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	110.795.000,00	0,00	110.795.000,00	0,00	110.795.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 19.03	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	77.845.000,00	0,00	72.345.000,00	0,00	72.345.000,00	92,93	5.500.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 19.04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	862.000.000,00	0,00	830.517.700,00	0,00	830.517.700,00	96,35	31.482.300,00
1.02 . 1.02.01.01 . 20.03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	750.000.000,00	0,00	718.517.700,00	0,00	718.517.700,00	95,80	31.482.300,00
1.02 . 1.02.01.01 . 20.08	Peningkatan Gizi Masyarakat	112.000.000,00	0,00	112.000.000,00	0,00	112.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	603.000.000,00	0,00	487.051.350,00	0,00	487.051.350,00	80,77	115.948.650,00
1.02 . 1.02.01.01 . 21.01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	603.000.000,00	0,00	487.051.350,00	0,00	487.051.350,00	80,77	115.948.650,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3.001.828.150,00	0,00	2.792.778.150,00	105.000.000,00	2.897.778.150,00	96,53	104.050.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	250.000.000,00	0,00	250.000.000,00	0,00	250.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.02	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	105.000.000,00	0,00	0,00	105.000.000,00	105.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.04	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	114.000.000,00	0,00	114.000.000,00	0,00	114.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	60.000.000,00	0,00	54.000.000,00	0,00	54.000.000,00	90,00	6.000.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.06	Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik	600.000.000,00	0,00	600.000.000,00	0,00	600.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.07	Pemusnahan/karantina sumber penyebab penyakit menular	250.000.000,00	0,00	172.150.000,00	0,00	172.150.000,00	68,86	77.850.000,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.08	Peningkatan imunisasi	250.000.000,00	0,00	250.000.000,00	0,00	250.000.000,00	100,00	0,00
1.02 . 1.02.01.01 . 22.09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	54.000.000,00	0,00	54.000.000,00	0,00	54.000.000,00	100,00	0,00

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI					SISA ANGGARAN
			PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL	%	
SENTANI, 1 Januari 2020								
Kepala Dinas								